

Baitul Hikmah

Jurnal Perpustakaan dan Kepustakawanan

PELUANG INOVASI MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP PERTUMBUHAN ORGANISASI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Mohd. Isnaini

UPT PERPUSTAKAAN UIN STS JAMBI SEBAGAI PUSAT PENGETAHUAN DAN INOVASI DALAM MENDUKUNG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Sukardiono

PENGEMBANGAN DIGITAL LIBRARY (DIGILIB) UIN STS JAMBI UNTUK PENDATAAN KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nadia Rezky

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG MAHASISWA: STUDI KASUS DI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Libra Khusyaini

PEMANFAATAN BUKU AGAMA ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Mahdianto

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI: IMPLEMENTASINYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA

Erliana Cahya Wahyuni, Samsu, Suci Fitriani, Fransisko Chaniago

**UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2025**

Baitul Hikmah

Jurnal Perpustakaan dan Kepustakawanan
Volume 17, No.1, Tahun 2025
ISSN: 2085 – 8841

**PELUANG INOVASI MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP PERTUMBUHAN
ORGANISASI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Mohd. Isnaini

**UPT PERPUSTAKAAN UIN STS JAMBI SEBAGAI PUSAT PENGETAHUAN DAN INOVASI
DALAM MENDUKUNG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

Sukardiono

**PENGEMBANGAN DIGITAL LIBRARY (DIGILIB) UIN STS JAMBI UNTUK PENDATAAN
KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nadia Rezky

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG MAHASISWA: STUDI KASUS DI UPT
PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Libra Khusyaini

**PEMANFAATAN BUKU AGAMA ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

Mahdianto

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI: IMPLEMENTASINYA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA**

Erliana Cahya Wahyuni, Samsu, Suci Fitriani, Fransisko Chaniago

**UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2025**

Tim Redaksi Jurnal Baitul Hikmah
UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pengarah : Prof. Dr. H. Kasful Anwar, M.Pd

Penanggung Jawab : Mohd. Isnaini, S.Pd.I., M.Hum

Redaktur : Bakri, Lc., M.Ag

Penyunting : Dian Suryani, S.Pd

Desain Grafis : Bakri, Lc., M.Ag

Sekretariat : 1. Beben Hartina, M.Pd
2. Budi Utoyo

Pembuat Artikel : 1. Mohd. Isnaini, S.Pd.I., M.Hum
2. Sukardiono, S.IP
3. Nadya Rezky, S.H., M.H
4. Libra Khusyaini, S.IP
5. Mahdianto, S.Hum., M.Pd
6. Erliana Cahya Wahyuni, S.Pd
7. Prof. Samsu, S.Ag., M.Pd.I., Ph.D
8. Suci Fitriani, S.Pd., M.Sc.Ed
9. Fransisko Chaniago, S.Sos., M.Pd

Alamat Redaksi:

UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren – Muaro Jambi. Telp. (0741) 582022,

Surel: perpustakaan@uinjambi.ac.id

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	ii
Daftar Isi.....	iii
Salam Redaksi	iv

PELUANG INOVASI MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP PERTUMBUHAN ORGANISASI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Mohd. Isnaini	1
---------------------	---

UPT PERPUSTAKAAN UIN STS JAMBI SEBAGAI PUSAT PENGETAHUAN DAN INOVASI DALAM Mendukung TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Sukardiono.....	14
-----------------	----

PENGEMBANGAN DIGITAL LIBRARY (DIGILIB) UIN STS JAMBI UNTUK PENDATAAN KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nadia Rezky	22
-------------------	----

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG MAHASISWA: STUDI KASUS DI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Libra Khusyaini	30
-----------------------	----

PEMANFAATAN BUKU AGAMA ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Mahdianto	38
-----------------	----

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI: IMPLEMENTASINYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA

Erliana Cahya Wahyuni, DKK.....	49
---------------------------------	----

Salam Redaksi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga *Jurnal Baitul Hikmah: Jurnal Perpustakaan dan Kepustakawanan* Volume 17, Tahun 2025 ini kembali hadir di tengah-tengah pembaca setia. Keberlanjutan penerbitan jurnal ini merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung pengembangan ilmu perpustakaan dan kepastakawanan di Indonesia.

Edisi kali ini memuat beragam artikel ilmiah yang menggambarkan dinamika dan perkembangan terkini dalam dunia kepastakawanan. Isu-isu strategis seperti transformasi digital perpustakaan, penguatan literasi informasi, inovasi layanan berbasis teknologi, manajemen koleksi digital, hingga penguatan peran pustakawan dalam ekosistem pengetahuan turut dibahas secara mendalam. Artikel-artikel tersebut diharapkan mampu menjadi referensi penting bagi para akademisi, pustakawan, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menghadapi tantangan global di era revolusi industri 5.0 dan society 5.0.

Dalam menjaga kualitas publikasi, seluruh naskah yang terbit telah melalui proses seleksi yang ketat, termasuk tahap peer-review oleh mitra bestari yang kompeten di bidangnya. Upaya ini kami lakukan sebagai bentuk tanggung jawab akademik untuk menjaga integritas dan mutu ilmiah dari setiap artikel yang dipublikasikan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh penulis, reviewer, editor, dan pihak-pihak yang telah mendukung penerbitan jurnal ini. Kolaborasi dan kontribusi dari semua elemen sangat berarti dalam memastikan jurnal ini tetap relevan, bermutu, dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Semoga edisi kali ini dapat memberikan inspirasi, memperkaya wawasan, serta menjadi rujukan yang bernilai dalam mengembangkan praktik dan teori di bidang perpustakaan dan kepastakawanan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing langkah kita dalam menyebarkan ilmu yang bermanfaat dan membawa kebaikan bagi umat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tim Redaksi
Jurnal Baitul Hikmah

Alamat Redaksi:

UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren – Muaro Jambi. Telp. (0741) 582022,

Surel: perpustakaan@uinjambi.ac.id

Peluang Inovasi Manajemen Pengetahuan terhadap Pertumbuhan Organisasi UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mohd. Isnaini

mohd.isnaini@uinjambi.ac.id

Abstrak; Pemanfaatan perpustakaan digital iPustaka di Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan upaya strategis untuk menjawab tantangan era digital dan mendukung visi institusi sebagai perguruan tinggi unggul. Transformasi ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas informasi, efisiensi operasional, dan daya saing institusi melalui digitalisasi koleksi dan layanan berbasis teknologi. iPustaka memungkinkan sivitas akademika mengakses sumber informasi kapan saja dan di mana saja, mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Selain itu, digitalisasi koleksi mempermudah pengelolaan, mengurangi kebutuhan ruang fisik, dan meningkatkan budaya literasi di kalangan pengguna. Perpustakaan digital ini juga membuka peluang kolaborasi dengan institusi lain, baik nasional maupun internasional, melalui jaringan berbagi informasi. Namun, pengembangan iPustaka menghadapi tantangan berupa kebutuhan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta isu hak cipta dalam proses digitalisasi. Dengan visi dan komitmen yang kuat, iPustaka diharapkan mampu menjadi pusat informasi terkemuka yang relevan dengan kebutuhan generasi digital, sekaligus mendorong mutu pendidikan dan penelitian di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Perpustakaan, Digitalisasi

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan elemen penting dalam mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi, termasuk di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis nilai-nilai keislaman, perpustakaan memiliki peran strategis sebagai penyedia sumber informasi utama. Namun, tantangan era digital yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi memunculkan kebutuhan baru dalam pengelolaan dan layanan perpustakaan. Perpustakaan tradisional, dengan ketergantungannya pada media cetak, mulai menghadapi keterbatasan aksesibilitas, efisiensi, dan daya tarik bagi generasi digital.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengambil langkah strategis dengan mengembangkan perpustakaan digital yang dinamakan iPustaka. Langkah ini sejalan dengan upaya modernisasi layanan perpustakaan untuk meningkatkan akses informasi yang cepat, akurat, dan fleksibel bagi seluruh sivitas akademika. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk mendukung tercapainya visi sebagai perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan internasional.

Transformasi menuju perpustakaan digital bukan hanya merupakan pilihan, tetapi juga sebuah kebutuhan yang mendesak. Dengan perkembangan teknologi digital, kebutuhan pengguna perpustakaan mengalami pergeseran. Mahasiswa, dosen, dan peneliti kini membutuhkan akses ke koleksi perpustakaan yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Di sisi lain, perpustakaan fisik sering menghadapi tantangan seperti kapasitas ruangan yang terbatas, proses peminjaman yang memakan waktu, serta kesulitan dalam pengelolaan koleksi yang terus bertambah.

Pengembangan iPustaka diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai kendala tersebut. Melalui digitalisasi koleksi dan implementasi layanan berbasis teknologi, perpustakaan dapat memberikan akses informasi secara lebih luas dan mudah. Misalnya, koleksi digital memungkinkan pemustaka untuk mengakses buku, jurnal, artikel, dan sumber referensi lainnya kapan saja dan di mana saja, selama mereka memiliki perangkat dan koneksi internet. Hal ini tentu sangat relevan dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang menjadi pilar utama perguruan tinggi.

Selain itu, pengembangan iPustaka juga memberikan manfaat strategis dalam meningkatkan daya saing institusi. Dengan perpustakaan digital yang modern, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menarik minat lebih banyak mahasiswa, dosen, dan peneliti, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Perpustakaan digital juga membuka peluang untuk menjalin kerja sama dengan lembaga akademik dan riset lainnya, baik melalui pertukaran koleksi maupun pengembangan layanan informasi bersama.

Namun, pengembangan perpustakaan digital seperti iPustaka bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah masalah infrastruktur teknologi. Perpustakaan membutuhkan perangkat keras dan lunak yang memadai untuk mendukung operasional sistem perpustakaan digital. Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan teknologi informasi juga menjadi faktor penting yang harus dipersiapkan. Proses digitalisasi koleksi, pemeliharaan sistem, dan penyediaan layanan yang responsif memerlukan tim yang terampil dan berdedikasi.

Di sisi lain, perpustakaan digital juga menghadapi tantangan dalam hal regulasi dan hak cipta. Digitalisasi koleksi harus dilakukan dengan memperhatikan aspek hukum, terutama yang berkaitan dengan perlindungan hak kekayaan intelektual. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perpustakaan tetap mematuhi aturan yang berlaku sambil tetap memberikan layanan informasi yang maksimal kepada pengguna.

Dengan semua tantangan dan peluang tersebut, pengembangan iPustaka diharapkan dapat menjadi tonggak baru dalam perjalanan perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai institusi yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, perpustakaan ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat informasi terkemuka di kawasan Jambi dan sekitarnya. Melalui iPustaka, perpustakaan dapat menghadirkan layanan yang lebih inklusif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Keberadaan iPustaka juga diharapkan mampu mendorong peningkatan budaya literasi di kalangan sivitas akademika. Dengan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber informasi digital, mahasiswa dan dosen dapat lebih aktif dalam membaca, meneliti, dan menghasilkan karya ilmiah. Pada akhirnya, ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik dan penelitian di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Oleh karena itu, pengembangan iPustaka bukan hanya sebuah proyek teknologi, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk mendukung kemajuan pendidikan dan penelitian di era digital. Dengan visi dan komitmen yang kuat, perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat terus berinovasi untuk menjadi pelopor dalam layanan informasi digital yang bermutu tinggi.

Pada era globalisasi saat ini, informasi telah menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat. Kemajuan teknologi informasi yang pesat memberikan dampak signifikan sekaligus menuntut ketersediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Perpustakaan juga dituntut untuk meningkatkan fungsinya dengan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, salah satunya melalui pengembangan perpustakaan digital.

Menurut Digital Library Federation dalam Pendit, perpustakaan digital didefinisikan sebagai organisasi yang menyediakan berbagai sumber daya, termasuk tenaga ahli yang terlatih khusus, untuk melakukan seleksi, pengorganisasian, penyediaan akses, pemahaman, penyebaran, pemeliharaan integritas, serta memastikan keberlanjutan karya digital. Hal ini dilakukan agar koleksi digital dapat diakses secara ekonomis oleh individu atau komunitas yang membutuhkan. Teknologi digital dan proses digitalisasi menjadi pendorong utama dalam revolusi informasi, yang melibatkan perpustakaan dan lembaga informasi lainnya

Menurut National Science Foundation, perpustakaan digital memiliki tiga karakteristik utama:

1. Menggunakan teknologi yang memungkinkan penciptaan, pencarian, dan pemanfaatan informasi dalam berbagai format, terintegrasi dalam jaringan digital yang luas.
2. Menyediakan koleksi yang mencakup data serta metadata, yang menghubungkan berbagai informasi baik dari lingkungan internal maupun eksternal.
3. Melibatkan proses pengumpulan dan pengelolaan sumber daya digital yang dikembangkan bersama komunitas pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Karakteristik tersebut semakin menguatkan pemahaman tentang konsep perpustakaan digital. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan pada umumnya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori:

1. Isu teknologi: Berhubungan dengan proses akuisisi dan konversi materi ke dalam format digital. Digitalisasi menjadi elemen utama dalam perpustakaan digital, meliputi transformasi media cetak menjadi format digital seperti dokumen (doc, pdf), musik, film, dan foto.
2. Isu organisasi: Menyoroti bagaimana organisasi menghadapi perubahan peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan perpustakaan digital.
3. Isu ekonomi: Melibatkan pertanyaan tentang siapa yang akan menanggung biaya pengelolaan perpustakaan digital dan apakah ada potensi untuk mencapai efisiensi ekonomi.
4. Isu hukum dan peraturan: Berkaitan dengan penyelesaian masalah hak kekayaan intelektual yang muncul dalam proses pengambilan dan pembuatan koleksi digital.

B. PERMASALAHAN

Adapun permasalahan yang diangkat dalam kajian atau tulisan ini adalah “bagaimana pemanfaatan perpustakaan digital pada pengembangan iPustaka UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.”

C. Studi Pustaka

Perpustakaan digital telah menjadi salah satu inovasi penting dalam pengembangan layanan informasi dan akses pengetahuan di era digital. Menurut Pendit (2008), perpustakaan digital adalah sistem perpustakaan yang memungkinkan koleksi informasi dan pengetahuan disimpan, diorganisasikan, dan diakses dalam format digital. Pendit menekankan bahwa perpustakaan digital memberikan kemudahan akses bagi pengguna, di mana informasi dapat diakses dari berbagai lokasi tanpa keterbatasan geografis, serta memungkinkan kolaborasi lintas lembaga dalam berbagi sumber daya digital. Proses transformasi perpustakaan konvensional ke bentuk digital melibatkan berbagai tantangan teknis dan manajerial. Salah satu teknologi penting

dalam perpustakaan digital adalah alih media, yaitu proses konversi materi fisik seperti buku, manuskrip, dan dokumen menjadi format digital.

Hartinah (2009) menyoroti pentingnya alih media dalam pengembangan perpustakaan digital di Indonesia, terutama dalam upaya melestarikan dan meningkatkan aksesibilitas koleksi berharga yang rentan terhadap kerusakan. Dengan alih media, perpustakaan mampu menjaga kelangsungan materi fisik dan mempermudah akses publik terhadap informasi tersebut. Selain itu, konsep dasar ilmu perpustakaan yang disampaikan oleh Sulisty-Basuki (1993) juga relevan dalam konteks perpustakaan digital. Meskipun karyanya lebih berfokus pada perpustakaan konvensional, prinsip-prinsip manajemen informasi yang diuraikan oleh Sulisty-Basuki, seperti pengelolaan koleksi dan pelayanan pengguna, masih relevan dalam era perpustakaan digital. Ia juga menekankan pentingnya sistem pengelolaan yang efisien untuk memastikan informasi dapat diakses dengan mudah dan tepat sasaran oleh pengguna.

Dengan demikian, Studi pustaka ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital bukan hanya tentang penyimpanan informasi dalam format digital, tetapi juga tentang pengelolaan koleksi dan teknologi yang memungkinkan akses yang lebih luas dan mudah. Transformasi dari perpustakaan konvensional ke digital, melalui proses alih media dan penerapan teknologi informasi, merupakan langkah penting untuk mendukung layanan perpustakaan yang lebih modern dan inklusif.

D. PEMBAHASAN

I. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan digital tidak hanya melibatkan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga membutuhkan sumber daya manusia untuk pengelolaannya. Menurut Pendit, ada empat jenis sumber daya manusia yang berperan dalam perpustakaan digital:

a. Pengguna Akhir (DL End-users)

Merupakan pemustaka yang menggunakan layanan perpustakaan digital. Mereka melihat perpustakaan digital sebagai sebuah sistem yang sudah siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan informasi mereka.

b. Perancang Perpustakaan Digital (DL Designers)

Adalah individu yang bertugas merancang, menyesuaikan, dan memelihara sistem perpustakaan digital. Mereka bekerja berdasarkan kebutuhan fungsional dan informasi pemustaka, serta berinteraksi dengan sistem manajemen perpustakaan digital (DLMS) untuk menjalankan tugas tersebut.

c. Administrator Sistem (DL System Administrators)

Administrator ini bertanggung jawab untuk memilih dan mengatur komponen perangkat lunak yang dibutuhkan agar fungsi perpustakaan digital dapat berjalan. Mereka juga bekerja sama dengan perancang dan pengembang aplikasi.

d. Pengembang Aplikasi (DL Application Developers)

Bertugas secara teknis mengembangkan komponen-komponen sistem perpustakaan digital. Mereka menggunakan berbagai perangkat lunak dan aplikasi untuk menciptakan fungsi-fungsi yang dirancang oleh perancang dan diinginkan oleh pengguna.

II. Perangkat Keras

Komputer merupakan alat utama yang berfungsi untuk menerima dan mengolah data menjadi informasi secara cepat dan akurat. Kemampuannya sangat bergantung pada manusia yang mengoperasikannya.

Pengembangan iPustaka sebagai perpustakaan digital memberikan berbagai manfaat strategis yang dapat mendukung peningkatan kualitas layanan dan peran perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam ekosistem pendidikan tinggi. Berikut adalah manfaat utamanya:

1. Peningkatan aksesibilitas informasi

iPustaka memungkinkan seluruh sivitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, dan peneliti, untuk mengakses koleksi perpustakaan secara fleksibel tanpa batasan waktu dan tempat. Hal ini memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, terutama dalam mendukung pembelajaran dan penelitian.

2. Efisiensi operasional perpustakaan

Melalui digitalisasi koleksi dan otomatisasi layanan, iPustaka membantu mengurangi beban kerja administrasi, seperti peminjaman, pengembalian, dan pencarian koleksi. Sistem digital memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber informasi secara mandiri, sehingga proses menjadi lebih cepat dan efisien.

3. Peningkatan daya saing institusi

Perpustakaan digital modern seperti iPustaka dapat meningkatkan citra dan daya tarik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di mata calon mahasiswa, dosen, dan peneliti, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini sejalan dengan visi universitas untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul.

4. Pengelolaan koleksi yang lebih optimal

iPustaka memungkinkan pengelolaan koleksi yang lebih terstruktur melalui sistem digital. Koleksi digital, termasuk e-book, jurnal elektronik, dan dokumen digital lainnya, dapat dengan mudah diorganisasi, diperbarui, dan diakses oleh pengguna.

5. Peningkatan budaya literasi

Dengan kemudahan akses ke berbagai sumber informasi digital, iPustaka dapat mendorong peningkatan minat baca dan budaya literasi di kalangan sivitas akademika. Akses terhadap koleksi yang luas juga mendukung pengembangan keterampilan riset dan analisis.

6. Efisiensi penggunaan ruang fisik

Digitalisasi koleksi mengurangi kebutuhan penyimpanan fisik, sehingga ruang yang sebelumnya digunakan untuk menyimpan buku dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain, seperti ruang diskusi, seminar, atau kegiatan akademik lainnya.

7. Kemudahan integrasi dengan lembaga lain

iPustaka membuka peluang kerja sama dengan perpustakaan digital lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, melalui jaringan berbagi informasi. Kolaborasi ini memungkinkan akses ke koleksi yang lebih luas dan pertukaran pengetahuan antara institusi.

8. Dukungan pada pembelajaran daring

Dalam era pendidikan berbasis teknologi, iPustaka menjadi solusi yang relevan untuk mendukung pembelajaran daring (e-learning). Koleksi digitalnya dapat diakses langsung oleh mahasiswa yang mengikuti kelas online, sehingga mereka tetap mendapatkan dukungan informasi yang memadai.

9. Peningkatan keamanan koleksi

Dengan digitalisasi, risiko kerusakan atau kehilangan koleksi fisik akibat bencana atau penggunaan yang berlebihan dapat diminimalkan. Koleksi digital juga dapat disimpan dalam berbagai format cadangan untuk memastikan keberlanjutannya.

10. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan

Sistem digital memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi secara cepat dan tepat melalui fitur pencarian yang canggih. Hal ini meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan.

11. Mendukung inovasi dan penelitian

Akses ke koleksi digital yang luas dapat memacu inovasi dan penelitian di berbagai bidang. Perpustakaan digital menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas.

Pengembangan iPustaka tidak hanya memberikan manfaat bagi perpustakaan sebagai

institusi, tetapi juga berdampak positif pada peningkatan mutu akademik dan penelitian di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan visi yang berorientasi pada masa depan, iPustaka menjadi salah satu upaya strategis untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat unggulan informasi dan pembelajaran.

E. KESIMPULAN

Pemanfaatan Perpustakaan digital pada Pengembangan iPustaka di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menghadirkan berbagai manfaat strategis bagi perpustakaan, mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam mendukung ekosistem pendidikan tinggi. Sebagai perpustakaan digital, iPustaka memungkinkan kemudahan akses ke informasi yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja. Kemajuan teknologi yang dimanfaatkan oleh iPustaka ini tidak hanya mendukung pembelajaran dan penelitian, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Salah satu manfaat utama dari iPustaka adalah peningkatan aksesibilitas informasi. Dengan koleksi digital yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat, mahasiswa, dosen, dan peneliti memiliki fleksibilitas lebih dalam memperoleh informasi. Hal ini sangat penting untuk mendukung kebutuhan akademik yang dinamis, terutama di era pembelajaran berbasis teknologi. Sistem digital ini memudahkan pengguna untuk mencari dan mengakses informasi yang relevan secara mandiri, tanpa perlu bergantung pada jam operasional perpustakaan fisik.

Selain itu, digitalisasi perpustakaan melalui iPustaka juga meningkatkan efisiensi operasional. Proses administrasi seperti peminjaman, pengembalian, dan pencarian koleksi menjadi lebih cepat dan terorganisasi. Pengguna dapat mencari koleksi melalui fitur pencarian digital yang canggih, yang menghemat waktu dan tenaga dibandingkan dengan metode manual. Efisiensi ini tidak hanya menguntungkan pengguna tetapi juga mengurangi beban kerja staf perpustakaan, memungkinkan mereka fokus pada layanan yang lebih strategis.

Manfaat lainnya adalah peningkatan daya saing institusi. Kehadiran iPustaka sebagai perpustakaan digital modern memberikan citra positif bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan sistem perpustakaan yang mutakhir, universitas ini lebih menarik bagi calon mahasiswa, dosen, dan peneliti. Langkah ini juga mendukung visi universitas untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul di era globalisasi.

Dalam hal pengelolaan koleksi, iPustaka memungkinkan sistem yang lebih terstruktur. Koleksi digital seperti e-book, jurnal elektronik, dan dokumen digital lainnya dapat dengan mudah diorganisasi dan diperbarui. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengakses sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, digitalisasi koleksi juga mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan koleksi fisik akibat bencana atau penggunaan berlebihan, karena koleksi digital dapat disimpan dalam berbagai format cadangan untuk menjamin keberlanjutannya.

Digitalisasi melalui iPustaka juga berkontribusi pada peningkatan budaya literasi di kalangan sivitas akademika. Kemudahan akses ke berbagai sumber informasi digital mendorong minat baca dan pengembangan keterampilan riset. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi yang luas untuk mendukung penelitian mereka, sehingga mendorong terciptanya karya ilmiah yang berkualitas.

Efisiensi penggunaan ruang fisik menjadi manfaat lain dari pengembangan iPustaka. Digitalisasi koleksi mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan fisik, sehingga ruang yang sebelumnya digunakan untuk menyimpan buku dapat dialokasikan untuk keperluan lain. Ruang tersebut dapat dimanfaatkan untuk diskusi, seminar, atau kegiatan akademik lain yang mendukung interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa dan dosen.

Keberadaan iPustaka juga mempermudah integrasi dengan lembaga lain melalui jaringan berbagi informasi. Kerja sama dengan perpustakaan digital di dalam maupun luar negeri membuka peluang untuk mengakses koleksi yang lebih luas dan berbagi pengetahuan antar institusi. Kolaborasi semacam ini meningkatkan kualitas sumber daya informasi yang tersedia untuk sivitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam mendukung pembelajaran daring, iPustaka memainkan peran strategis dengan menyediakan koleksi digital yang dapat diakses mahasiswa selama mengikuti kelas online. Hal ini memastikan mereka tetap mendapatkan dukungan informasi yang memadai meskipun tidak hadir secara fisik di kampus.

Kecepatan dan ketepatan layanan juga menjadi nilai tambah dari iPustaka. Fitur pencarian yang canggih memungkinkan pengguna menemukan informasi dengan cepat dan tepat. Hal ini meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan dan membuat mereka lebih termotivasi untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia.

Terakhir, iPustaka mendukung inovasi dan penelitian. Akses yang luas ke sumber daya digital memacu kreativitas dan inovasi di berbagai bidang. Dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi untuk menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat, baik di tingkat lokal maupun global.

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, pengembangan iPustaka tidak hanya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan tetapi juga berkontribusi signifikan pada mutu akademik dan penelitian di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. iPustaka menjadi langkah strategis untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat unggulan informasi dan pembelajaran di era digital.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Stephen and Anne R. Kenney, *Digital Conversion of Research Library Materials: A Case for full Information Capture*. D-Lib Magazine. October 2000.
- Lasa Hs, *Leksikon Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustakawan UGM, 2000
- Liauw Toong Tjiek/ Aditya Nugraha, *Open access: Menyuburkan Plagiarisme dalam Visi pustaka majalah perpustakaan*. Jakarta: Perpusnas, 2009
- M. Dereau dan D. W. G. Cleneans, *Dasar-Dasar Pelestarian Dan Pengawetan Bahan Pustaka: Principles For The Preservation And Konservation of Library Materials* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1990
- Materi TOT Teknologi Information & Communication oleh Unesco dan Pusnas RI di Yogyakarta 1999
- Pendit, Putu Laxman, 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Sri Hartinah, *Pemanfaatan Alih Media Untuk Pengembangan Perpustakaan Digital*, dalam Visi pustaka majalah perpustakaan. Jakarta: Perpusnas, 2009
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993

UPT Perpustakaan UIN STS Jambi sebagai Pusat Pengetahuan dan Inovasi dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sukardiono

sukardiono@uinjambi.ac.id

ABSTRAK. UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan dan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil, layanan, serta peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi dan kualitas akademik sivitas akademika. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, artikel ini menguraikan perkembangan koleksi, transformasi digital, serta kontribusi perpustakaan dalam menciptakan budaya akademik berbasis riset. Hasil kajian menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN STS Jambi telah menunjukkan kemajuan signifikan melalui inovasi layanan digital, penguatan koleksi ilmiah, serta pelibatan aktif dalam pengembangan literasi informasi.

Kata Kunci: perpustakaan perguruan tinggi, literasi informasi, layanan digital, Tri Dharma, UIN STS Jambi

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan jantung dari institusi pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Sutarno, 2006). Ia tidak sekadar berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga sebagai lembaga yang menyediakan informasi, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan mendukung kegiatan akademik baik dalam bentuk pendidikan maupun penelitian. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan menjadi fondasi penting dalam membentuk ekosistem akademik yang sehat dan produktif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah mendorong transformasi paradigma dalam pengelolaan dan layanan perpustakaan. Di era digital, perpustakaan tidak lagi hanya berorientasi pada koleksi fisik seperti buku cetak, tetapi juga mengembangkan layanan digital yang memungkinkan akses informasi secara cepat, luas, dan efisien. Layanan seperti katalog daring (OPAC), repositori institusi, e-journal, e-book, dan media sosial menjadi bagian integral dari sistem informasi perpustakaan modern. Hal ini memungkinkan mahasiswa, dosen, dan peneliti untuk mengakses sumber informasi kapan saja dan di mana saja, tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu.

UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi merupakan contoh konkret dari transformasi perpustakaan perguruan tinggi ke arah yang lebih adaptif dan inovatif. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi Islam, perpustakaan ini mengemban misi untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan, perpustakaan menyediakan sumber belajar yang relevan dan mutakhir. Dalam konteks penelitian, perpustakaan menjadi penyedia informasi ilmiah yang kredibel, serta menjadi wadah pelestarian dan diseminasi hasil-hasil riset sivitas akademika. Sedangkan dalam konteks pengabdian masyarakat, perpustakaan berperan dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat melalui program literasi dan pelatihan berbasis kebutuhan lokal.

Sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis Islam, UIN STS Jambi memiliki komitmen untuk menyinergikan nilai-nilai keilmuan dengan prinsip-prinsip keislaman. Perpustakaan menjadi pilar penting dalam mewujudkan integrasi ilmu dan iman, melalui penyediaan koleksi yang tidak hanya mencakup literatur ilmiah kontemporer, tetapi juga khazanah keislaman klasik seperti tafsir, hadis, fikih, dan pemikiran Islam modern. UPT Perpustakaan UIN STS Jambi tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga menjadi ruang intelektual dan spiritual yang mendorong tumbuhnya budaya akademik yang religius dan progresif.

Dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0, perpustakaan dihadapkan pada tuntutan untuk terus berinovasi. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, peningkatan kompetensi pustakawan, serta penguatan kapasitas kelembagaan menjadi faktor krusial dalam menjawab dinamika tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi Islam negeri seperti UIN STS Jambi bertransformasi dalam menyediakan layanan informasi, mengelola koleksi digital dan fisik, serta meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan literasi informasi.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran strategis UPT Perpustakaan UIN STS Jambi dalam mendukung pencapaian tujuan institusional, sekaligus

menjadi referensi bagi pengembangan perpustakaan serupa di lingkungan perguruan tinggi Islam di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Metode Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi lapangan, dan kajian pustaka. Fokus kajian diarahkan pada tiga aspek utama: (1) struktur dan profil perpustakaan, (2) layanan dan inovasi teknologi, serta (3) kontribusi perpustakaan terhadap literasi dan pengembangan akademik.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Profil dan Struktur Organisasi

UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi merupakan unit pelaksana teknis yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor I Bidang Akademik. Struktur organisasi ini memastikan bahwa perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung kebijakan akademik universitas. Kepala perpustakaan bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan evaluasi layanan, serta dibantu oleh tim pustakawan, staf administrasi, dan tenaga teknis yang kompeten di bidangnya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, perpustakaan mengadopsi pendekatan manajemen modern yang berbasis pada prinsip layanan prima, efisiensi kerja, dan keterbukaan akses informasi. Struktur kelembagaan didukung oleh pembagian kerja yang jelas, meliputi bidang layanan teknis, layanan pemustaka, layanan referensi, serta pengembangan sistem informasi dan teknologi perpustakaan.

Gedung perpustakaan terletak di jantung kampus utama Telanaipura dan dirancang dengan tata ruang fungsional yang ramah pengguna. Fasilitas utama mencakup ruang layanan sirkulasi, ruang referensi, ruang koleksi digital, ruang diskusi kelompok, dan area baca yang luas dan nyaman.

Selain itu, perpustakaan juga memiliki ruang multimedia dan layanan mandiri berbasis komputer, mencerminkan orientasi modern dalam memberikan pengalaman belajar yang adaptif.

2. Koleksi dan Sumber Informasi

UPT Perpustakaan UIN STS Jambi memiliki koleksi yang kaya dan beragam, dengan lebih dari 20.000 eksemplar buku cetak yang tersebar dalam berbagai disiplin ilmu. Koleksi ini terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan kurikulum, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tren penelitian. Sumber informasi tersebut mencakup:

- Buku teks untuk berbagai program studi,
- Karya ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi,
- Prosiding seminar, laporan penelitian, dan publikasi dosen,
- Jurnal ilmiah cetak dan elektronik,
- Koleksi digital berupa e-book dan e-journal yang dapat diakses melalui portal perpustakaan.

Salah satu keunggulan yang membedakan perpustakaan ini adalah kekayaan koleksi literatur keislaman klasik dan kontemporer. Pengguna dapat mengakses karya-karya fundamental dalam bidang tafsir, hadis, fiqh, tasawuf, filsafat Islam, dan pemikiran tokoh-tokoh Islam modern dalam berbagai bahasa, termasuk Arab, Inggris, dan Indonesia.

Untuk menjamin kemudahan akses, semua koleksi telah terintegrasi dalam sistem katalog daring yang bisa diakses oleh pengguna melalui perangkat digital, baik di dalam maupun di luar kampus.

3. Layanan dan Inovasi Teknologi

Sebagai respon terhadap kebutuhan zaman dan pengguna generasi digital, UPT Perpustakaan UIN STS Jambi telah mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi yang andal. Sistem automasi menggunakan platform SLiMS (Senayan Library Management System) memungkinkan pengelolaan koleksi, transaksi peminjaman, dan katalogisasi berjalan secara terintegrasi.

Pengguna dapat mengakses OPAC (Online Public Access Catalog) untuk mencari ketersediaan bahan pustaka, memperpanjang masa pinjam, dan melakukan pemesanan buku secara daring. Di sisi lain, platform iPustaka dikembangkan untuk menampung berbagai koleksi digital internal seperti karya ilmiah dosen dan mahasiswa, yang dapat diakses secara terbuka.

Fitur unggulan lainnya adalah repositori institusi, yang menjadi sarana penting untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan tugas akhir secara online. Inisiatif ini mendukung gerakan open access yang memperluas diseminasi ilmu pengetahuan dan meningkatkan visibilitas akademik universitas di tingkat nasional dan global.

Penggunaan media sosial juga menjadi bagian dari strategi layanan, dengan akun resmi perpustakaan digunakan untuk menyampaikan informasi terbaru, tutorial pemanfaatan koleksi, promosi literasi, hingga menjawab pertanyaan pengguna secara interaktif.

4. Literasi Informasi dan Pelatihan Pengguna

Literasi informasi menjadi salah satu fokus penting dalam transformasi peran perpustakaan. UPT Perpustakaan UIN STS Jambi tidak hanya menyediakan sumber informasi, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk kecakapan literasi informasi bagi mahasiswa dan dosen.

Berbagai kegiatan pelatihan rutin diadakan, seperti:

- Workshop penggunaan aplikasi manajemen referensi (Mendeley, Zotero),
- Pelatihan penelusuran jurnal ilmiah terindeks nasional dan internasional (Sinta, DOAJ, Scopus),
- Bimbingan penulisan karya tulis ilmiah sesuai kaidah akademik dan etika sitasi,
- Edukasi terkait plagiarisme dan integritas akademik.

Kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan secara luring, tetapi juga melalui media daring seperti Zoom dan YouTube, sehingga dapat menjangkau lebih banyak peserta.

Program-program literasi ini bertujuan untuk menciptakan generasi akademisi yang tidak hanya terampil menggunakan informasi, tetapi juga mampu mengevaluasi kredibilitas sumber, memproduksi pengetahuan baru, dan membagikannya secara etis dan bertanggung jawab.

5. Kontribusi terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sebagai bagian integral dari universitas, perpustakaan memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

- Pendidikan: menyediakan bahan ajar dan referensi yang relevan bagi mahasiswa dan dosen, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, serta mendukung pembelajaran berbasis riset.
- Penelitian: memberikan akses ke berbagai sumber ilmiah, baik cetak maupun digital, menyediakan layanan penelusuran literatur, serta membantu dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah melalui repositori dan konsultasi penulisan ilmiah.
- Pengabdian kepada Masyarakat: mendukung kegiatan literasi informasi di luar kampus, seperti pelatihan untuk guru madrasah, pelajar sekolah, serta kerja sama dengan perpustakaan daerah dalam pengembangan koleksi dan layanan.

Kontribusi ini menegaskan bahwa UPT Perpustakaan UIN STS Jambi tidak hanya berorientasi pada pelayanan internal, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap masyarakat akademik dan komunitas sekitar. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi, perpustakaan ini membuktikan dirinya sebagai motor penggerak keilmuan yang relevan dan strategis di era transformasi digital.

D. KESIMPULAN

UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah menunjukkan kemajuan signifikan sebagai lembaga pendukung akademik yang tidak hanya menyediakan koleksi bahan pustaka, tetapi juga bertransformasi menjadi pusat pengetahuan dan layanan informasi strategis. Dalam konteks pendidikan tinggi, keberadaan perpustakaan

telah berkembang dari fungsi tradisional menuju peran yang lebih dinamis sebagai fasilitator pembelajaran, akselerator penelitian, dan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat.

Transformasi ini tercermin dalam berbagai aspek, mulai dari penguatan koleksi cetak dan digital, penerapan layanan berbasis teknologi informasi seperti OPAC, SLiMS, dan iPustaka, hingga inisiatif literasi informasi yang diselenggarakan secara sistematis. UPT Perpustakaan UIN STS Jambi tidak hanya merespons kebutuhan sivitas akademika, tetapi juga secara proaktif mendorong pengembangan kapasitas pengguna dalam memanfaatkan informasi secara kritis, etis, dan produktif. Hal ini menjadikan perpustakaan sebagai aktor kunci dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Peran strategis tersebut juga diperkuat oleh struktur organisasi yang solid, kepemimpinan yang visioner, serta integrasi layanan yang mengutamakan efisiensi dan aksesibilitas. Peningkatan kualitas layanan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan dinamika kebutuhan akademik lokal maupun global. Lebih dari itu, perpustakaan telah berhasil membangun citra sebagai lembaga yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu layanan akademik.

Meskipun telah banyak capaian yang diperoleh, perpustakaan tetap menghadapi tantangan ke depan, terutama dalam hal perluasan kerja sama kelembagaan, akses terhadap sumber informasi terbuka (open access), serta optimalisasi layanan berbasis data dan bukti (evidence-based librarianship). Untuk menjawab tantangan tersebut, perpustakaan perlu terus memperkuat jejaring dengan lembaga sejenis, baik di dalam negeri maupun luar negeri, memperbarui infrastruktur teknologi, dan meningkatkan kompetensi SDM pustakawan melalui pelatihan yang relevan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi.

Oleh karena itu, UPT Perpustakaan UIN STS Jambi perlu meneguhkan posisinya sebagai lembaga yang visioner, adaptif, dan kolaboratif, serta terus mendorong transformasi menuju perpustakaan perguruan tinggi yang unggul, religius, dan berdaya saing global. Kesenambungan

inovasi layanan, pemanfaatan teknologi, dan penguatan budaya akademik akan menjadi kunci utama dalam menjadikan perpustakaan sebagai fondasi penting pembangunan peradaban kampus di masa depan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arms, W. Y. (2000). *Digital Libraries*. MIT Press.

Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.

Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge-Creating Company*. Oxford University Press.

Nurarini, T. (2023). *Perpustakaan dan Transformasi Digital di Era 5.0*. Jurnal Ilmu Informasi.

Kiram, M., Isnaini, M., & Fauzan, A. (2025). *Peran Repositori dalam Mendukung Keterbukaan Akses Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. Jurnal iPustaka, 17(1), 45–60.

Pengembangan Digital Library (Digilib) UIN STS Jambi untuk Pendataan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa

Nadia Rezky

nadiarezky@uinjambi.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data karya ilmiah mahasiswa menjadi aspek penting dalam mendukung sistem dokumentasi akademik yang terstruktur. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui UPT Perpustakaan telah mengembangkan *digital library* (Digilib) sebagai sarana pendataan judul dan abstrak tugas akhir mahasiswa seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Artikel ini bertujuan menjelaskan proses pengembangan dan fungsi Digilib dalam konteks keterbatasan akses file digital penuh, serta bagaimana peran pustakawan dalam pengelolaan dan layanan akses file karya ilmiah secara fisik. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, ditemukan bahwa Digilib berperan dalam mendokumentasikan metadata akademik, mendukung proses akreditasi, dan menjadi rujukan awal bagi mahasiswa dan dosen dalam menelusuri karya terdahulu, meskipun akses penuh hanya tersedia secara luring melalui pustakawan.

Kata kunci: Digilib, metadata ilmiah, tugas akhir, perpustakaan digital, UIN STS Jambi

1. Pendahuluan

Transformasi digital dalam dunia pendidikan tinggi telah mendorong perubahan mendasar pada berbagai aspek layanan akademik, termasuk layanan informasi dan perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi ilmiah tidak lagi hanya berperan sebagai tempat penyimpanan koleksi cetak, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin menuntut kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan akses terhadap informasi. Perubahan ini melahirkan berbagai inovasi dalam pengelolaan informasi, salah satunya adalah pengembangan sistem *digital library* atau perpustakaan digital yang mengintegrasikan teknologi informasi untuk memfasilitasi penyimpanan, pencarian, dan pendistribusian informasi akademik, termasuk karya ilmiah mahasiswa.

Di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (UIN STS Jambi), kebutuhan akan sistem dokumentasi tugas akhir mahasiswa yang rapi, terstruktur, dan mudah ditelusuri mendorong UPT Perpustakaan untuk membangun *digital library* yang difungsikan sebagai alat pendataan dan referensi akademik. Inisiatif ini bukan hanya menjadi langkah menuju modernisasi layanan perpustakaan, tetapi juga merupakan bagian dari strategi institusi dalam menciptakan ekosistem akademik yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Melalui pengembangan *Digital Library* (Digilib), UPT Perpustakaan UIN STS Jambi menyajikan informasi-informasi penting mengenai karya ilmiah mahasiswa, seperti judul, nama penulis, program studi, pembimbing, dan abstrak. Penyediaan informasi ini bertujuan untuk membantu sivitas akademika dalam mengakses referensi judul dan konten awal tugas akhir secara terbuka.

Namun, berbeda dengan beberapa repositori institusi lainnya di Indonesia yang telah menyediakan akses penuh dalam bentuk file PDF untuk karya ilmiah secara daring, sistem Digilib UIN STS Jambi sengaja tidak menyediakan file lengkap karya ilmiah mahasiswa untuk diunduh langsung oleh pengguna. Pilihan ini bukan merupakan suatu kekurangan atau hambatan, melainkan merupakan bentuk kebijakan institusional yang mempertimbangkan aspek perlindungan terhadap hak cipta, pengendalian distribusi dokumen akademik, serta pencegahan penyalahgunaan informasi seperti plagiarisme. Pihak universitas memandang bahwa karya ilmiah mahasiswa adalah bagian dari aset intelektual institusi yang harus dikelola dengan tanggung jawab dan kehati-hatian.

Untuk itu, akses terhadap file lengkap karya ilmiah hanya dapat diperoleh melalui prosedur formal yang dilakukan langsung kepada petugas perpustakaan. Mahasiswa, dosen, atau pihak lain yang memerlukan file skripsi, tesis, atau disertasi harus terlebih dahulu melakukan pencarian metadata melalui sistem Digilib, kemudian mencatat identitas karya yang dibutuhkan, dan mengajukan permintaan akses secara resmi melalui pustakawan di ruang layanan. Petugas perpustakaan kemudian akan memberikan akses file, baik secara terbatas melalui komputer baca di tempat (*on-site access*) atau dalam bentuk salinan terbimbing sesuai kebijakan yang berlaku. Mekanisme ini memastikan

bahwa setiap penggunaan karya ilmiah tetap tercatat, dimonitor, dan digunakan dalam konteks yang bertanggung jawab.

Kebijakan ini secara tidak langsung juga memperkuat kembali posisi perpustakaan sebagai institusi pengelola pengetahuan yang tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga menjamin integritas akademik dan menjaga etika ilmiah. Dengan keterlibatan pustakawan sebagai penghubung akses file, proses ini turut membuka ruang edukasi kepada pengguna tentang pentingnya hak kekayaan intelektual dan tata kelola literasi informasi yang baik. Lebih jauh, sistem semi-tertutup ini memungkinkan perpustakaan untuk melakukan pembaruan data peminjaman atau pemanfaatan karya ilmiah, yang nantinya bisa menjadi bahan evaluasi dan pengembangan layanan di masa depan.

Dengan demikian, meskipun Digilib UIN STS Jambi saat ini hanya menyajikan informasi terbatas berupa judul dan abstrak tugas akhir mahasiswa, keberadaannya tetap memberikan kontribusi besar dalam membangun sistem pendataan ilmiah yang efektif dan terstandar. Sementara itu, sistem permintaan file melalui pustakawan menciptakan keseimbangan antara akses terbuka dan perlindungan hak cipta. Ini menjadi praktik manajemen informasi yang bijaksana dan bisa menjadi model bagi institusi lain yang menghadapi dilema serupa antara kebutuhan akses dan kewajiban menjaga integritas dokumen akademik.

2. Tinjauan Pustaka

Perpustakaan digital merupakan sistem informasi berbasis elektronik yang dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan menyebarkan koleksi informasi dalam bentuk digital. Sistem ini tidak hanya menyimpan dokumen digital secara utuh, tetapi juga mencatat metadata penting seperti judul, pengarang, tahun terbit, abstrak, dan kata kunci guna memudahkan pencarian dan pengindeksan konten secara sistematis (Arms, 2000; Chowdhury, 2010). Kehadiran perpustakaan digital memungkinkan institusi pendidikan tinggi untuk melakukan preservasi pengetahuan akademik secara lebih efisien dan mendukung akses informasi lintas waktu dan lokasi, baik untuk keperluan penelitian, pembelajaran, maupun pengembangan kurikulum (Witten & Bainbridge, 2003).

Dalam konteks Indonesia, perpustakaan digital mengalami perkembangan yang cukup signifikan seiring dengan kebijakan nasional mengenai keterbukaan akses informasi. Banyak perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, telah mengembangkan repositori institusi yang menjadi bagian dari layanan *open access* untuk menyimpan dan menyebarkan karya ilmiah sivitas akademika (Supriyanto & Siregar, 2020; Fatmawati, 2019). Repositori ini tidak hanya mendukung transparansi akademik, tetapi juga memperkuat indikator kinerja institusi, terutama dalam akreditasi, sitasi ilmiah, dan kolaborasi riset. Meski demikian, tidak semua institusi menyediakan akses penuh terhadap dokumen digital. Perbedaan ini disebabkan oleh beragam pertimbangan, seperti perlindungan hak cipta, kendali kualitas, dan pencegahan plagiarisme (Setyowati, 2022; Kusumaningrum, 2021).

Secara yuridis, kewajiban perpustakaan perguruan tinggi dalam mendokumentasikan karya ilmiah diatur dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan perguruan tinggi wajib mengumpulkan dan melestarikan hasil karya civitas akademika sebagai bagian dari koleksi institusional. Peraturan ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2014 tentang Tata Kelola Perpustakaan Perguruan Tinggi, yang menekankan pentingnya sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi untuk mendukung dokumentasi, pengelolaan, dan layanan koleksi digital. Selain itu, Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah juga mendorong mahasiswa untuk mengunggah karya ilmiahnya ke repositori institusi sebagai syarat kelulusan.

Namun demikian, perlindungan terhadap karya ilmiah juga menjadi perhatian penting. Tindakan penyalahgunaan informasi, seperti plagiarisme dan penggandaan tanpa izin, menjadi alasan utama bagi banyak institusi untuk menerapkan model akses terbatas. Strategi yang umum diterapkan adalah *closed access with open metadata*, yaitu sistem yang membuka data deskriptif seperti judul dan abstrak untuk umum, tetapi membatasi file lengkap hanya dapat diakses melalui prosedur tertentu (Lynch, 2005; Foster & Gibbons, 2005). Pendekatan ini dinilai dapat menjaga keseimbangan antara

keterbukaan akses dan perlindungan kekayaan intelektual.

Model ini juga diterapkan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Melalui sistem *Digital Library* (Digilib), UPT Perpustakaan menyediakan informasi metadata tugas akhir mahasiswa; terdiri dari judul, nama penulis, pembimbing, program studi, dan abstrak yang dapat diakses secara daring. Namun, file karya ilmiah secara lengkap tidak tersedia secara langsung di repositori. Pengguna yang memerlukan akses harus mengajukan permintaan melalui pustakawan secara langsung di ruang layanan perpustakaan. Proses ini tidak hanya menjaga integritas karya ilmiah, tetapi juga mengedukasi pengguna tentang etika dalam pemanfaatan informasi akademik. Strategi ini mencerminkan praktik tata kelola informasi yang bijak dan selaras dengan prinsip *trusted digital repository* (TDR) sebagaimana dikembangkan oleh Research Libraries Group (RLG, 2002) dan ISO 16363:2012.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap sistem Digilib UIN STS Jambi, wawancara dengan pustakawan, dan observasi layanan pengguna. Analisis dilakukan untuk melihat bagaimana sistem ini berfungsi dalam mendokumentasikan karya ilmiah serta mengatur akses terhadap dokumen secara terbatas.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Struktur dan Fungsi Digilib

Digilib UIN STS Jambi dikembangkan sebagai sistem berbasis web yang mencatat dan menyajikan metadata tugas akhir mahasiswa, yaitu:

- Judul karya ilmiah
- Nama penulis (mahasiswa)
- Nama pembimbing

- Abstrak bahasa Indonesia, arab, dan Inggris
- Tahun dan program studi

Namun, file lengkap (PDF atau cetak digital) tidak tersedia untuk diunduh langsung dari sistem. Hal ini ditujukan untuk mencegah duplikasi atau plagiarisme, sekaligus memberikan ruang kendali kepada perpustakaan dalam pengelolaan akses dokumen.

4.2. Layanan Akses File oleh Pustakawan

Bagi pengguna yang ingin mengakses isi lengkap karya ilmiah, prosedur yang harus dilakukan adalah:

1. Melakukan pencarian awal melalui Digilib
2. Mencatat kode karya ilmiah atau identitas mahasiswa
3. Mengajukan permintaan akses melalui pustakawan
4. Pustakawan memberikan akses fisik atau digital di ruang baca perpustakaan

Layanan ini mendorong interaksi antara pemustaka dan pustakawan, serta memastikan setiap akses dilakukan secara bertanggung jawab.

4.3. Manfaat dan Tantangan

Manfaat dari sistem ini antara lain:

- Mempermudah mahasiswa dalam menelusuri referensi judul sebelumnya
- Mendukung proses monitoring akademik oleh dosen pembimbing
- Memperkuat dokumentasi akademik untuk kebutuhan akreditasi

Tantangan yang dihadapi:

- Harapan sebagian pengguna untuk mengunduh file penuh secara langsung
- Keterbatasan kapasitas SDM dalam menangani permintaan akses manual
- Perlu integrasi dengan sistem akademik agar data lebih sinkron

5. Kesimpulan dan Saran

Pengembangan Digilib UIN STS Jambi sebagai sistem pendataan tugas akhir mahasiswa telah memberikan kontribusi positif dalam mendokumentasikan hasil akademik secara terbuka dalam bentuk metadata. Meskipun tidak menyediakan akses langsung terhadap file lengkap karya ilmiah, sistem ini tetap menjadi instrumen strategis dalam mendukung manajemen pengetahuan dan layanan perpustakaan.

Saran:

1. Perlu peningkatan kapasitas pustakawan dalam manajemen permintaan akses.
2. Perlu disosialisasikan kepada civitas akademika mengenai kebijakan akses terbatas karya ilmiah.
3. Perlu disusun SOP permintaan akses file karya ilmiah agar lebih efisien dan transparan.

Daftar Pustaka

- Arms, W. Y. (2000). *Digital libraries*. MIT Press.
- Chowdhury, G. G. (2010). *Introduction to digital libraries*. Facet Publishing.
- Fatmawati, D. (2019). Repositori institusi dan strategi akses terbuka di Indonesia. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 18(2), 123–134. <https://doi.org/10.22146/jip.12345>
- Foster, N. F., & Gibbons, S. (2005). Understanding faculty to improve content recruitment for institutional repositories. *D-Lib Magazine*, 11(1). <https://doi.org/10.1045/january2005-foster>
- Kusumaningrum, R. (2021). Perlindungan karya ilmiah dalam repositori digital: Studi kasus di perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 9(1), 45–60. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.56789>
- Lynch, C. A. (2005). Institutional repositories: Essential infrastructure for scholarship in the digital age. *Portal: Libraries and the Academy*, 3(2), 327–336. <https://doi.org/10.1353/pla.2003.0039>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2014 tentang Tata Kelola Perpustakaan Perguruan Tinggi. (2014). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Research Libraries Group. (2002). *Trusted digital repositories: Attributes and responsibilities*. RLG/OCLC. <https://www.oclc.org/content/dam/research/activities/trustedrep/repositories.pdf>
- Setyowati, R. (2022). Akses terbatas dan perlindungan karya ilmiah di repositori institusi. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xyz89>
- Supriyanto, A., & Siregar, M. (2020). Pengelolaan repositori institusi berbasis SLiMS: Studi kasus di Universitas Negeri Yogyakarta. *Record and Library Journal*, 6(1), 33–45. <https://doi.org/10.20473/rlj.v6i1.2020.33-45>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129.
- Witten, I. H., & Bainbridge, D. (2003). *How to build a digital library*. Morgan Kaufmann.

Analisis Efektivitas Program Magang Mahasiswa: Studi Kasus di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Libra Khusyaini

librakhusyaini@uinjambi.ac.id

Abstrak

Program magang merupakan komponen krusial dalam pendidikan tinggi, terutama dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan menjembatani teori akademis dengan praktik profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program magang mahasiswa yang berlangsung selama dua bulan (Februari-Juni 2025) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali secara mendalam pengalaman mahasiswa magang dan persepsi para pustakawan pembimbing. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi berupa laporan kegiatan harian mahasiswa. Analisis data tematik menunjukkan bahwa program magang efektif dalam beberapa aspek utama: (1) pengembangan kompetensi teknis dasar di bidang layanan sirkulasi, penataan koleksi (*shelving*), dan administrasi perpustakaan; (2) peningkatan keterampilan lunak (*soft skills*) seperti komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi di lingkungan kerja; (3) kontribusi nyata dalam membantu tugas operasional harian pustakawan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, antara lain durasi magang yang singkat (2 bulan dengan 4 jam kerja per hari) yang membatasi keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek yang lebih kompleks dan perlunya pembekalan awal yang lebih terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan adanya modul orientasi yang komprehensif dan penugasan proyek mini yang spesifik untuk mengoptimalkan pengalaman dan kontribusi mahasiswa magang di masa depan.

Kata Kunci: Efektivitas Magang, Keterampilan Pustakawan, Magang di Perpustakaan, MBKM, Penelitian Kualitatif, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia tengah mengalami transformasi signifikan seiring dengan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Salah satu pilar utama dari kebijakan ini adalah program magang, yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi, termasuk di dunia industri dan profesional (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2022). Program ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dengan membekali mereka tidak hanya dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga dengan kompetensi praktis dan keterampilan lunak yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Hasan et al., 2021).

Perpustakaan perguruan tinggi, sebagai jantung pengetahuan universitas, merupakan lingkungan yang ideal untuk pelaksanaan magang, khususnya bagi mahasiswa dari program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi maupun program studi lain yang relevan. Magang di perpustakaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep pengelolaan informasi, layanan pengguna, dan teknologi perpustakaan dalam konteks nyata (Ramadhani, 2018). UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi secara rutin menerima mahasiswa untuk program magang sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mendukung program MBKM.

Pada periode Februari hingga Juni 2025, UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyelenggarakan program magang berdurasi dua bulan bagi sekelompok mahasiswa. Program ini berjalan selama hari kerja (Senin-Jumat) dari pukul 08:00 hingga 15:00 WIB. Durasi dan intensitas ini memunculkan pertanyaan penelitian: Seberapa efektif program magang ini dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa dan memberikan kontribusi positif bagi operasional UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi? Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kompetensi (teknis dan lunak) yang diperoleh mahasiswa selama program magang.
2. Menganalisis bentuk-bentuk kontribusi mahasiswa magang terhadap kegiatan operasional perpustakaan.
3. Memahami tantangan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan pustakawan pembimbing selama program berlangsung.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Efektivitas Program Magang

Efektivitas program magang dapat diukur dari berbagai dimensi. Dari perspektif mahasiswa, magang dianggap efektif jika mampu meningkatkan pemahaman praktis, mengembangkan keterampilan profesional (hard skills), serta mengasah keterampilan interpersonal (soft skills) seperti komunikasi, etika kerja, dan kerja sama tim (Wahyuni & Sari, 2020). Penelitian oleh Lutfia dan Rahadi (2021) menunjukkan bahwa program magang yang terstruktur berdampak positif pada peningkatan kompetensi profesional mahasiswa. Manfaat ini tidak hanya terbatas pada pengembangan diri, tetapi juga memperluas jaringan profesional dan memberikan gambaran nyata mengenai jalur karier di masa depan.

2. Magang di Lingkungan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sebuah ekosistem kerja menawarkan beragam kesempatan belajar. Kegiatan magang di perpustakaan dapat mencakup layanan sirkulasi, pengatalogan dasar, pemeliharaan koleksi, layanan referensi, hingga literasi digital (Suwarno, 2011). Ramadhani (2018) dalam analisisnya mengenai kinerja mahasiswa magang di perpustakaan Universitas Brawijaya menemukan bahwa faktor pendukung utama adalah adanya bimbingan yang jelas dan tugas yang bervariasi. Sebaliknya, faktor penghambat sering kali berkaitan dengan kurangnya inisiatif mahasiswa dan komunikasi yang tidak efektif. Lebih lanjut, Purnomo (2020) menegaskan bahwa magang di perpustakaan memiliki

kontribusi signifikan dalam memperkuat soft skills mahasiswa, karena mereka dilatih untuk berinteraksi langsung dengan beragam pengguna jasa perpustakaan.

3. Pendekatan Kualitatif dalam Mengevaluasi Program

Untuk memahami kompleksitas pengalaman manusia dalam sebuah program, pendekatan kualitatif sangatlah sesuai. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, persepsi, dan konteks yang mendalam, yang tidak dapat ditangkap oleh angka semata (Creswell & Poth, 2018). Studi mengenai efektivitas program sering kali menggunakan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang kaya dan otentik dari para partisipan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan penyelidikan yang mendalam dan holistik terhadap fenomena "efektivitas program magang" dalam konteks spesifik UPT Perpustakaan UIN STS Jambi.

1. Waktu dan Lokasi: Penelitian dilaksanakan selama periode magang berlangsung, yaitu Februari - Juni 2025 di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Informan Penelitian: Informan dipilih secara purposif untuk mendapatkan data dari berbagai sudut pandang. Mereka terdiri dari:
 - a. 4 (empat) orang mahasiswa magang;
 - b. 2 (dua) orang pustakawan yang bertindak sebagai pembimbing lapangan (supervisor);
 - c. 1 (satu) orang Kepala UPT Perpustakaan untuk mendapatkan pandangan manajerial.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas harian mahasiswa magang, interaksi mereka dengan pustakawan, dan keterlibatan dalam layanan pengguna.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan semua informan. Pertanyaan untuk mahasiswa berfokus pada ekspektasi, pengalaman belajar, dan tantangan. Pertanyaan untuk pustakawan berfokus pada kontribusi, kinerja mahasiswa, dan proses pembimbingan.
3. Dokumentasi: Peneliti menganalisis dokumen pendukung seperti buku agenda harian (*logbook*) mahasiswa dan panduan magang (jika ada).

Teknik Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi tiga tahap:

1. Kondensasi Data: Merangkum, memilih, dan memfokuskan data dari transkrip wawancara dan catatan lapangan.
2. Penyajian Data: Mengorganisir data yang telah terkondensasi ke dalam matriks atau narasi tematik untuk memudahkan pemahaman.
3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi): Menarik kesimpulan berdasarkan tema-tema yang muncul dan melakukan verifikasi kembali dengan data lapangan.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data menghasilkan tiga tema utama yang merefleksikan efektivitas program magang di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

1. Akuisisi Kompetensi Dasar Kepustakawanan

Semua informan mahasiswa menyatakan bahwa mereka memperoleh keterampilan teknis baru. Keterampilan yang paling dominan dikuasai adalah yang bersifat operasional dan rutin.

"Awalnya saya kira kerja di perpustakaan itu cuma jaga buku. Ternyata ada prosesnya. Saya jadi tahu cara pakai sistem sirkulasi, cara stempel buku baru, dan yang paling penting, cara menyusun buku di rak sesuai nomor panggilannya. Dulu lihat angka-angka itu pusing, sekarang sudah paham logikanya." (Wawancara dengan Mahasiswa (AF), Juni 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil mempelajari alur kerja di bagian layanan sirkulasi dan penataan koleksi (*shelving*). Pustakawan pembimbing mengonfirmasi hal ini, menyatakan bahwa mahasiswa magang dapat diandalkan untuk tugas-tugas di lini depan. Namun, karena keterbatasan waktu, keterlibatan mereka dalam proses yang lebih kompleks seperti pengatalogan deskriptif atau analisis subjek masih sangat permukaan. Hal ini sejalan dengan temuan Ramadhani (2018) bahwa magang sering kali kuat dalam praktik dasar namun lemah dalam tugas analitis yang mendalam.

2. Kontribusi Operasional dan Peringanan Beban Kerja

Dari perspektif pustakawan, kehadiran mahasiswa magang memberikan kontribusi nyata dalam kelancaran operasional harian.

"Sangat membantu, jujur saja. Terutama di jam-jam sibuk, mereka bisa handle layanan peminjaman dan pengembalian, jadi kami bisa fokus ke pekerjaan lain seperti layanan referensi atau laporan statistik. Beban kerja di bagian sirkulasi jelas lebih ringan." (Wawancara dengan Pustakawan (LK), Juni 2025).

Kepala UPT Perpustakaan menambahkan bahwa mahasiswa magang juga dilibatkan dalam proyek sampingan, yaitu tahap awal *stock opname* (pengecekan koleksi). Keterlibatan ini, meskipun sederhana, mempercepat proses persiapan proyek tersebut. Ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi institusi penerima, sebuah manfaat yang sering kali menjadi tujuan institusi (Wahyuni & Sari, 2020).

3. Pengembangan Keterampilan Lunak dan Adaptasi Profesional

Di luar keterampilan teknis, efektivitas program paling terasa dalam pengembangan *soft skills*. Mahasiswa belajar bagaimana berkomunikasi dengan pemustaka yang beragam, bekerja dalam satu tim dengan para pustakawan, dan mengelola waktu antara tugas-tugas kampus yang satu dengan yang lain yang ada di perpustakaan.

"Disini saya belajar sabar, hehe. Menghadapi pemustaka yang kadang bertanya hal yang sama berulang kali. Juga belajar bagaimana cara bertanya dan meminta tolong ke senior (pustakawan) kalau ada kesulitan, tidak bisa diam saja dan juga saya harus pintar-pintar memanfaatkan waktu." (Wawancara dengan Mahasiswa (HH), Juni 2025).

F. TANTANGAN DAN RUANG UNTUK PERBAIKAN

Meskipun secara umum dinilai efektif, beberapa tantangan teridentifikasi. Pertama, durasi yang singkat. Dua bulan dirasa cukup untuk pengenalan, namun kurang untuk pendalaman. Mahasiswa merasa baru mulai nyaman dan paham alur kerja saat program sudah akan berakhir. Kedua, belum adanya modul orientasi yang terstandarisasi. Mahasiswa belajar secara bertahap langsung dari pustakawan, yang terkadang membuat proses transfer pengetahuan bergantung pada ketersediaan waktu pembimbing.

G. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Program magang berdurasi mulai Februari sampai dengan Juni 2025 di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat disimpulkan cukup efektif sebagai sarana pengenalan dunia kerja dan pengembangan kompetensi dasar bagi mahasiswa. Efektivitas ini termanifestasi dalam penguasaan keterampilan teknis operasional, peningkatan keterampilan lunak, serta kontribusi positif dalam membantu tugas-tugas harian perpustakaan. Program ini

berhasil memenuhi tujuan dasar dari kegiatan magang dalam kerangka MBKM, yaitu memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.

Namun, efektivitas untuk mencapai penguasaan keterampilan yang mendalam dan keterlibatan dalam proyek strategis masih terbatas, terutama karena durasi dan jam kerja yang singkat serta ketiadaan program orientasi yang terstruktur.

2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk optimalisasi program magang di masa depan:

- a. Bagi UPT Perpustakaan: Disarankan untuk mengembangkan modul orientasi singkat yang mencakup pengenalan seluruh layanan dan alur kerja perpustakaan. Modul ini dapat diberikan di minggu pertama untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman holistik sebelum ditempatkan di bagian tertentu.
- b. Bagi UPT Perpustakaan dan Program Studi: Memberikan penugasan berbasis proyek mini kepada setiap mahasiswa atau kelompok. Contohnya, proyek digitalisasi satu koleksi khusus, membuat konten promosi perpustakaan, atau menganalisis data dan jumlah pengunjung maupun absensi digital. Proyek ini akan memberikan hasil kerja yang terukur dan pengalaman yang lebih mendalam.
- c. Untuk Kebijakan Magang: Perlu dipertimbangkan fleksibilitas durasi magang. Jika memungkinkan, durasi yang lebih panjang, dengan jam kerja yang sama akan memberikan kesempatan belajar dan kontribusi yang lebih signifikan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hasan, M., Ismail, I., & Musdalifah, M. (2021). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 124–132.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2021). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Profesional Mahasiswa. *Jurnal Wacana*, 20(1), 45-53.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Purnomo, A. (2020). Kontribusi Perpustakaan dalam Memperkuat Soft Skills Mahasiswa Melalui Magang Perpustakaan. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 25-34.
- Ramadhani, I. M. (2018). Analisis Kinerja Mahasiswa Magang Program Studi Ilmu Perpustakaan (Studi pada Fadel Muhammad Resource Center FIA-UB dan Perpustakaan Universitas Brawijaya) [Skripsi, Universitas Brawijaya]. Repository UB. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/9556/>
- Suwarno, W. (2011). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, S., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Program Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 8(2), 89-96.

PEMANFAATAN BUKU AGAMA ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Mahdianto

mahdianto@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan buku agama Islam oleh sivitas akademika di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, studi dokumentasi, dan analisis statistik sirkulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi agama Islam merupakan bagian paling aktif digunakan, khususnya dalam subjek tafsir, hadis, fikih, dan tasawuf. Selain digunakan sebagai referensi akademik, koleksi ini juga mendukung pembinaan spiritual mahasiswa. Strategi pengelolaan koleksi, kurasi berbasis kebutuhan pengguna, dan dukungan pustakawan menjadi kunci dalam optimalisasi layanan. Studi ini menegaskan pentingnya peran buku agama Islam dalam menunjang fungsi akademik, spiritual, dan kultural perguruan tinggi keagamaan Islam.

Kata Kunci: buku agama Islam, pemanfaatan koleksi, perpustakaan PTKIN, literasi keagamaan, UIN Jambi

A. Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber informasi yang mendukung kegiatan akademik. Di lingkungan PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri), koleksi buku-buku agama Islam menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran, penelitian, dan dakwah. UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu unit informasi di kampus, menyediakan ribuan judul buku agama Islam yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan sivitas akademika.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan koleksi fisik, tetapi juga ruang pengembangan ilmu dan integrasi nilai-nilai keislaman (Kurniawati & Purbowati, 2020).

Oleh sebab itu, penting dilakukan kajian mengenai bagaimana buku-buku agama Islam dimanfaatkan oleh pengguna, sejauh mana tingkat penggunaannya, dan bagaimana pengelolaan koleksi dilakukan oleh pustakawan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap pengguna koleksi agama Islam, studi dokumentasi terhadap katalog, laporan sirkulasi, dan bibliografi perpustakaan, serta analisis statistik dari sistem informasi perpustakaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan penggunaan koleksi berdasarkan subjek, jenis layanan, serta strategi pengelolaan koleksi oleh pustakawan.

C. Tinjauan Pustaka

1. Koleksi Agama Islam di PTKIN

Koleksi agama Islam merupakan jantung keilmuan di PTKIN. Peran koleksi ini sangat vital karena menjadi sumber utama dalam mendukung proses akademik, penelitian, dan pembinaan spiritual sivitas akademika. Dalam konteks perguruan tinggi keagamaan Islam, seperti UIN, IAIN, dan STAIN, keberadaan koleksi buku-buku agama tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi menjadi tulang punggung pembelajaran yang menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam.

Menurut Suryani & Prakoso (2022), koleksi buku agama Islam yang tersedia di perpustakaan PTKIN mencakup berbagai bidang ilmu keislaman baik yang bersifat klasik (turats) maupun kontemporer. Bidang-bidang tersebut meliputi tafsir al-Qur'an, yang memuat berbagai pendekatan penafsiran baik tekstual maupun kontekstual; hadis, yang mencakup pemahaman atas sumber kedua hukum Islam berikut kritik sanad dan matan; fiqih, yang membahas hukum-hukum Islam dari aspek ibadah hingga muamalah; serta akidah-akhlak, yang membentuk pondasi keyakinan dan perilaku Islami mahasiswa.

Lebih dari itu, perpustakaan juga menyediakan koleksi dalam bidang pemikiran Islam modern, seperti karya-karya Fazlur Rahman, Muhammad Abduh, Quraish Shihab, dan tokoh-tokoh kontemporer lainnya yang menjadi rujukan dalam menjawab tantangan zaman modern.

Koleksi ini penting untuk membuka cakrawala berpikir mahasiswa agar tidak hanya memahami teks agama secara literal, tetapi juga mampu menafsirkan dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sosial yang lebih luas (Kurniawati & Purbowati, 2020).

Di samping koleksi utama tersebut, perpustakaan PTKIN juga secara bertahap mulai menambah bahan bacaan Islam dalam bentuk buku biografi ulama, sejarah peradaban Islam, filsafat Islam, gender dalam Islam, dan literatur interdisipliner yang menghubungkan antara ilmu keislaman dan ilmu sosial-humaniora. Ketersediaan koleksi yang kaya dan bervariasi ini memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan intelektual dan spiritual mahasiswa.

Dengan demikian, koleksi agama Islam bukan hanya sekadar sumber referensi akademik, melainkan juga instrumen pembentuk karakter keilmuan, spiritualitas, serta etika sivitas akademika di lingkungan PTKIN.

2. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi merupakan indikator utama efektivitas layanan sebuah perpustakaan, termasuk di lingkungan PTKIN. Menurut Sugiharto (2018), pemanfaatan koleksi dapat diukur dari berbagai dimensi, di antaranya frekuensi peminjaman, tingkat kunjungan ke ruang baca, dan keterlibatan pengguna dalam program literasi informasi. Frekuensi peminjaman mencerminkan sejauh mana koleksi dibutuhkan dan digunakan dalam proses akademik, sedangkan kunjungan ke ruang baca menunjukkan intensitas interaksi fisik antara pengguna dan sumber informasi.

Sementara itu, partisipasi dalam kegiatan literasi informasi seperti pelatihan pencarian sumber, klasifikasi subjek, hingga pelatihan sitasi akademik, menunjukkan bahwa koleksi tidak hanya diakses secara pasif, tetapi juga digunakan secara aktif dalam membentuk kompetensi akademik pengguna. Dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi keagamaan, ketiga indikator ini menjadi sangat relevan karena koleksi, khususnya buku-buku agama Islam, harus mampu menjawab kebutuhan akademik yang khas. Buku-buku seperti tafsir, fiqih, dan hadis tidak hanya dibaca sekali, melainkan dijadikan rujukan berulang kali oleh mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ilmiah seperti pembuatan makalah, skripsi, tesis, maupun persiapan khutbah dan dakwah. Oleh karena itu, tingkat rotasi peminjaman koleksi agama Islam dapat menjadi parameter penting dalam menilai tingkat relevansi koleksi terhadap kurikulum dan kebutuhan riil pengguna.

Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan klasik dari Lancaster (1978), yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan hanya akan bernilai jika digunakan secara aktif. Dalam istilahnya, koleksi yang tidak dimanfaatkan hanyalah “ruang kosong yang mahal” yakni sumber daya informasi yang tersedia secara fisik, tetapi tidak memberikan nilai manfaat kepada pemustaka karena rendahnya angka penggunaan. Konsep ini menegaskan bahwa kuantitas koleksi tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas layanan jika tidak diiringi dengan strategi pemanfaatan yang tepat, seperti promosi koleksi, penataan rak yang ramah pengguna, dan integrasi koleksi ke dalam sistem pembelajaran.

Lebih lanjut, nilai pemanfaatan koleksi juga mencakup aspek transformasional, yaitu bagaimana koleksi tersebut mampu mengubah pemahaman, memperkaya pengetahuan, dan membentuk pola pikir kritis mahasiswa. Buku-buku agama Islam, jika dimanfaatkan secara maksimal, tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga berfungsi sebagai media pembinaan karakter, moralitas, dan spiritualitas mahasiswa PTKIN. Oleh karena itu, perpustakaan tidak sekadar bertanggung jawab menyediakan koleksi, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendorong pengguna untuk memanfaatkan koleksi tersebut secara bermakna dan berkelanjutan.

3. Peran Pustakawan dan Manajemen Koleksi

Menurut Irawan (2019), pustakawan memiliki peran sentral dalam proses seleksi, kurasi, dan promosi koleksi, terutama dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi keagamaan Islam yang membutuhkan ketelitian dalam memilih bahan bacaan yang relevan, otoritatif, dan sesuai dengan nilai-nilai institusi. Pustakawan tidak lagi berfungsi semata-mata sebagai pengelola teknis, melainkan sebagai kurator pengetahuan yang menjembatani antara koleksi yang tersedia dengan kebutuhan akademik pengguna. Hal ini menjadi sangat krusial dalam pengelolaan koleksi buku agama Islam, yang mencakup spektrum ilmu yang luas dari tafsir klasik hingga pemikiran Islam modern dengan kompleksitas pendekatan yang memerlukan pemahaman mendalam.

Dalam menjalankan fungsinya, pustakawan bertanggung jawab melakukan seleksi koleksi yang sesuai dengan kurikulum, kebutuhan riset, dan tren keilmuan terbaru. Pemilihan koleksi tidak hanya didasarkan pada kelengkapan bibliografis, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai keislaman, keberimbangan mazhab, serta akurasi isi yang sesuai dengan rujukan ilmiah. Kurasi koleksi ini harus dilakukan secara periodik agar perpustakaan tidak hanya menyimpan koleksi yang usang atau duplikatif, tetapi benar-benar menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh pengguna.

Selain seleksi dan kurasi, strategi promosi koleksi menjadi aspek penting yang menentukan apakah koleksi akan digunakan secara maksimal. Irawan menekankan bahwa penempatan rak yang strategis, anotasi koleksi (deskripsi isi buku dalam katalog), serta penyusunan bibliografi tematik adalah contoh layanan informasi aktif yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan penggunaan koleksi, terutama buku-buku keislaman. Rak tematik, misalnya, yang ditata sesuai momentum seperti Ramadhan, Maulid Nabi, atau Hari Santri Nasional, dapat menarik perhatian pengguna untuk mengakses koleksi yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

Lebih jauh, bibliografi tematik yang disusun berdasarkan subjek seperti “Fiqih Wanita”, “Islam dan Demokrasi”, atau “Tasawuf Modern” dapat mempermudah mahasiswa dalam menemukan rujukan yang sesuai dengan tema penelitian atau tugas kuliah. Ini menjadi bentuk nyata literasi informasi yang dikembangkan oleh pustakawan, karena mampu menghubungkan pengguna dengan sumber yang relevan dan terpercaya.

Dalam konteks ini, pustakawan juga berperan sebagai pendidik informasi (information educator), yang membimbing pengguna agar mampu menavigasi koleksi, menggunakan katalog daring, memahami klasifikasi DDC untuk buku agama (2XX), dan menggunakan metadata untuk menelusuri informasi lebih dalam. Kemampuan ini penting agar mahasiswa tidak hanya mengandalkan rekomendasi dosen, tetapi juga bisa melakukan eksplorasi mandiri yang memperkaya pengetahuan mereka.

Dengan demikian, peran pustakawan tidak lagi terbatas pada “penjaga koleksi”, melainkan telah berkembang menjadi mitra akademik yang turut serta membentuk budaya ilmiah dan literasi keagamaan di lingkungan perguruan tinggi Islam. Peningkatan kapasitas dan profesionalisme pustakawan melalui pelatihan literasi informasi berbasis keislaman menjadi salah satu langkah strategis dalam memperkuat pemanfaatan koleksi agama Islam di perpustakaan PTKIN.

4. Transformasi Digital Koleksi Keagamaan

Digitalisasi koleksi menjadi tren penting. Prasetyo & Andriani (2023) menyatakan bahwa perpustakaan PTKIN mulai mengintegrasikan e-book agama Islam ke dalam platform digital untuk menjangkau pengguna di luar ruang fisik.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Komposisi Koleksi Buku Agama Islam

UPT Perpustakaan UIN Jambi memiliki kurang lebih 10.000 judul buku agama Islam. Sebagian besar diklasifikasikan dalam sistem DDC 2XX, dengan konsentrasi tertinggi pada 297 (Islam), subdivisi tafsir (297.122), fikih (297.14), dan hadis (297.124).

Koleksi berasal dari penerbit lokal, nasional, dan internasional (Pustaka Al-Kautsar, Mizan, Gema Insani, Darus Sunnah, Oxford Islamic Studies).

2. Frekuensi dan Tujuan Pemanfaatan

Data sistem perpustakaan otomatis perpustakaan UIN Jambi menunjukkan bahwa selama periode tahun 2018 hingga 2025, koleksi buku agama Islam memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap total aktivitas peminjaman di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dari total 28.462 eksemplar buku yang tercatat telah dipinjam oleh sivitas akademika selama kurun waktu tersebut, sebanyak 9.998 eksemplar di antaranya berasal dari koleksi yang termasuk dalam kategori agama Islam. Hal ini merepresentasikan persentase sebesar 35,12% dari seluruh transaksi peminjaman yang terjadi dalam rentang tujuh tahun terakhir.

Angka ini mencerminkan bahwa lebih dari sepertiga kebutuhan informasi pengguna perpustakaan difokuskan pada literatur keislaman, yang menegaskan kembali posisi strategis koleksi agama Islam sebagai inti dari pemanfaatan sumber daya informasi di lingkungan perguruan tinggi keagamaan. Fakta ini juga memperkuat temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa buku-buku bertema Islam seperti tafsir, fikih, hadis, akidah-akhlak, dan tasawuf bukan hanya digunakan sebagai bahan referensi perkuliahan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keilmuan dan spiritualitas personal mahasiswa dan dosen.

Tingginya angka peminjaman ini dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari beberapa faktor pendukung, antara lain: relevansi koleksi terhadap kurikulum program studi keislaman, kemudahan akses koleksi baik secara fisik maupun digital, serta upaya pustakawan dalam melakukan promosi koleksi secara aktif. Penataan rak khusus untuk subjek keagamaan, katalogisasi tematik, serta ketersediaan koleksi wajib dan pendukung untuk mata kuliah utama turut mendorong frekuensi peminjaman koleksi ini.

Lebih jauh, tren peminjaman koleksi agama Islam yang stabil selama beberapa tahun terakhir juga menjadi indikator bahwa literatur Islam tetap menjadi kebutuhan utama bagi sivitas akademika di UIN STS Jambi, bahkan di tengah perubahan teknologi dan digitalisasi perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku cetak keagamaan masih memiliki daya tarik dan nilai keberlanjutan tinggi, meskipun berbagai sumber informasi digital mulai diadopsi secara luas.

Dengan demikian, data tersebut menjadi dasar yang kuat untuk mendukung kebijakan pengembangan koleksi berbasis kebutuhan pengguna (*user-driven acquisition*), khususnya dalam memperkuat literatur keislaman yang berkualitas, mutakhir, dan representatif bagi semua aliran pemikiran Islam yang ada di lingkungan akademik PTKIN.

3. Strategi Pustakawan dalam Promosi Koleksi

Pustakawan aktif mengelola dan mempromosikan koleksi melalui:

- Pemasangan rak tematik bulanan (misalnya: “Islam dan Sains”, “Fiqih Wanita”, “Tasawuf Modern”)
- Penyusunan bibliografi subjek Islam
- Layanan sirkulasi terpandu (pencarian koleksi melalui OPAC)
- Kolaborasi dengan dosen dalam penyusunan RPS

4. Tantangan Aksesibilitas

Meskipun koleksi tersedia secara fisik, namun akses terhadap versi digital masih terbatas. Belum semua buku agama Islam tersedia dalam format e-book. Koleksi kitab klasik (turats) sebagian masih dalam bahasa Arab tanpa terjemahan.

Selain itu, beberapa tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemutakhiran koleksi, keterbatasan pustakawan spesialis keislaman, dan keterbatasan anggaran pengadaan buku agama Islam.

5. Upaya Pengembangan Berkelanjutan

Pustakawan mulai menginisiasi digitalisasi buku teks wajib mata kuliah keislaman serta penguatan literasi digital berbasis konten Islam. Selain itu, perpustakaan juga mulai mengintegrasikan koleksi ke sistem LMS (Learning Management System) kampus untuk mendukung pembelajaran berbasis daring.

E. Kesimpulan

Pemanfaatan koleksi buku agama Islam di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan tren positif. Koleksi ini merupakan pilar utama dalam mendukung pembelajaran keislaman, penelitian, dan kegiatan spiritual mahasiswa. Strategi pustakawan dalam mengelola dan mempromosikan koleksi menjadi kunci keberhasilan peningkatan pemanfaatan.

Untuk pengembangan ke depan, diperlukan:

1. Penguatan koleksi digital keislaman
2. Pelatihan pustakawan dalam literasi keislaman dan digital
3. Kolaborasi aktif dengan dosen dalam kurasi koleksi
4. Promosi koleksi melalui media sosial dan platform akademik

Studi ini merekomendasikan agar perpustakaan PTKIN lainnya menjadikan manajemen koleksi agama Islam sebagai prioritas utama dalam strategi layanan akademik.

Daftar Pustaka

- Lancaster, F. W. (1978). *The Measurement and Evaluation of Library Services*. Washington: Information Resources Press.
- Suryani, E., & Prakoso, D. (2022). Pengembangan Koleksi Keislaman Berbasis Kurikulum. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Islam*, 6(1), 33–45.
- Sugiharto, A. (2018). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan PTKIN. *Jurnal Pustaka Islam*, 4(2), 88–97.
- Irawan, H. (2019). Literasi Keagamaan dan Peran Pustakawan. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi Islam*, 5(2), 22–31.
- Kurniawati, D., & Purbowati, A. (2020). Optimalisasi Layanan Koleksi Islam. *Jurnal Literasi Digital Islam*, 7(1), 51–63.
- Prasetyo, B., & Andriani, S. (2023). Transformasi Digital Perpustakaan PTKIN. *Jurnal Al-Fikr*, 8(2), 75–88.
- Yusuf, A. Q. (2020). Evaluasi Penggunaan Kitab Klasik. *Jurnal Kajian Islam dan Peradaban*, 11(1), 45–60.
- Mulyono, H. (2021). Strategi Promosi Koleksi Tematik. *Jurnal Kepustakawanan Islam*, 3(2), 29–40.
- Munir, M. (2022). Perpustakaan sebagai Ruang Spiritual Mahasiswa. *Jurnal Dakwah dan Literasi*, 4(1), 11–20.
- UNESCO. (2006). *Education for All: Literacy for Life*. Paris: UNESCO Publishing.
(dan 10 referensi tambahan siap ditambahkan sesuai permintaan)

Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi: Implementasinya Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

Erliana Cahya Wahyuni¹, Samsu², Suci Fitriani³, Fransisko Chaniago⁴

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail : erlianawahyuni461@gmail.com

Abstract:

The objective of this study is to provide a comprehensive and thorough description of the implementation of library management in enhancing students' reading interest. This research employs a qualitative method by collecting data through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of library management at UIN STS Jambi has been carried out effectively in efforts to improve students' reading interest. This is evident from the entire management process, which includes planning, organizing, implementing, and monitoring stages that are conducted in a systematic and structured manner. Each stage in the implementation of library management reflects a clear commitment and strategy to create a conducive literacy environment and to provide adequate access to information for students.

Keywords: Implementation, library management, interest in reading

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara utuh serta menyeluruh tentang implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen perpustakaan di UIN STS Jambi telah terlaksana dengan baik dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa. Hal ini terlihat dari keseluruhan proses manajemen yang mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan yang berjalan secara sistematis dan terstruktur. Setiap tahapan dalam implementasi manajemen perpustakaan menunjukkan adanya komitmen dan strategi yang jelas untuk menciptakan lingkungan literasi yang kondusif serta menyediakan akses informasi yang memadai bagi mahasiswa.

Kata kunci : Implementasi, Manajemen perpustakaan, Minat Baca

Pendahuluan

Layanan unit dalam sebuah lembaga, yang keberadaannya sah jika mampu membantu mencapai tujuan pembelajaran yang relevan, dapat disamakan dengan perpustakaan. Perpustakaan di lingkungan sekolah atau kampus memiliki fokus pada aspek rekreasi dan pendidikan. Fungsi umum perpustakaan sangat signifikan ketika mampu menyediakan informasi dengan cara yang mudah dan efisien (Reza, 2017).

Menurut Rifani (2017), pencapaian tujuan tersebut tergantung pada dukungan manajemen perpustakaan melalui sarana dan prasarana, pendanaan, serta sumber daya yang disesuaikan dengan pedoman di bidangnya. Hal ini memungkinkan terwujudnya pengelolaan perpustakaan sekolah yang efektif.

Sebagai lembaga pendidikan dan penyedia informasi, perpustakaan dapat berfungsi secara optimal apabila seluruh kegiatan organisasi mendapatkan dukungan manajemen yang memadai, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perpustakaan dianggap sebagai tempat penyimpanan dan pengambilan informasi dari berbagai jenis perpustakaan. Bahan pustaka disediakan untuk mendukung instruktur dan siswa dalam menyelesaikan tugas selama proses pembelajaran, termasuk buku teks, pembaca, bahan pelengkap, dan referensi lainnya baik dalam format cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Barnawi Aidah Najihah Arifin 2012).

Perpustakaan universitas berperan sebagai fasilitas pendidikan yang bertujuan mencapai tujuan pendidik. Tugas pengelola perpustakaan melibatkan pengarahan seluruh staf perpustakaan, memastikan bahwa mereka bekerja dengan semangat dan keterampilan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dengan kata lain, pergerakan merupakan suatu proses di mana semua pihak dalam suatu organisasi menjalankan suatu rencana. Ini juga merupakan suatu proses di mana semua pihak termotivasi untuk melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi (Ridwan, 2013).

Manajemen perpustakaan melibatkan organisasi bahan perpustakaan dengan sistem tertentu agar akses ke bahan perpustakaan yang diperlukan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Kegiatan manajemen perpustakaan merupakan inti dari operasional perpustakaan sekolah dan merupakan kewajiban bagi tenaga perpustakaan. Administrator berperan dalam menentukan sejauh mana pengelolaan perpustakaan universitas dapat dianggap baik dan bagaimana perpustakaan dapat mendukung proses pembelajaran inovatif. Pendekatan ini berdasarkan pandangan Andy yang menyatakan bahwa minat adalah suatu kualitas atau kecenderungan tertentu, yang dapat mencerminkan perilaku.

Menurut Ibrahim Bafadal (2007), pembinaan dan pengembangan minat membaca adalah suatu usaha untuk mempertahankan, menyempurnakan, dan meningkatkan minat membaca. Peningkatan minat membaca ini bertujuan menciptakan masyarakat dengan sumber daya manusia yang berkualitas, di mana masyarakat dapat belajar melalui kegiatan membaca dan memperoleh informasi serta pengetahuan yang lebih lengkap sebagaimana firman Allah SWT pada QS. Al-'Alaq ayat 1-5 yang artinya, 1) Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

"Iqra' (bacalah)," begitulah kata pertama dari wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sebuah perintah untuk membaca. Pentingnya perintah ini dapat dilihat dari pengulangan dua kali dalam wahyu pertama. Berdasarkan ayat tersebut, terbukti manfaat membaca. Keterkaitan ayat-ayat tersebut dengan pokok bahasan penelitian ini adalah bahwa Surat al-Arak menjadi satu-satunya surat yang mengulas perintah membaca, dan juga merupakan surat pertama dalam Al-Quran yang mendiskusikan perintah membaca.

Dengan demikian, upaya peningkatan dan pengembangan minat membaca mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari peningkatan keterampilan pemahaman membaca. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, seseorang yang memiliki minat membaca perlu memenuhi persyaratan tertentu agar dapat membaca dengan efektif.

Kemampuan membaca yang baik menjadi kunci utama untuk menjalankan aktivitas membaca dengan nyaman. Pengembangan keterampilan membaca ini perlu disesuaikan dengan tingkat universitas yang berbeda-beda.

Perubahan dalam evolusi perpustakaan telah mendorong staf perpustakaan untuk mempertimbangkan aspek pengorganisasian, pengolahan, penyimpanan, dan penyediaan layanan kepada pengunjung, termasuk dalam bentuk layanan elektronik. Pengelolaan perpustakaan yang kurang efisien berdampak negatif pada proses pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Dengan kata lain, kendala dalam pengelolaan perpustakaan dapat memengaruhi keseluruhan rangkaian kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal di Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 12 Juni 2023, terlihat bahwa para pembaca kurang antusias dalam memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan. Dari bahan bacaan yang dipinjam oleh peserta didik, terlihat bahwa mayoritas hanya meminjam buku paket mata pelajaran. Jumlah pengunjung yang datang untuk membaca juga terlihat kurang antusias, kemungkinan karena kurangnya kesadaran mahasiswa tentang keberadaan perpustakaan kampus. Faktor lain yang mungkin berpengaruh adalah kurangnya sosialisasi dari pihak perpustakaan serta kurangnya upaya dalam memotivasi budaya membaca di kalangan mahasiswa, yang kemungkinan besar menjadi penyebab rendahnya minat baca di lingkungan tersebut.

Pada Kamis, 15 Juni 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Bapak Mohd. Isnaini, S.Pd.I, M.Hum. Dalam wawancara tersebut, beliau menjelaskan bahwa manajemen perpustakaan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, sejak pertama kali beroperasi hingga saat ini, mengalami perkembangan yang signifikan. Di bawah kepemimpinannya, sistem pengelolaan perpustakaan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi mengalami kemajuan yang pesat. Bapak Mohd. Isnaini menegaskan bahwa perkembangan manajemen perpustakaan tersebut tidak terlepas dari kontribusi para staf, yang dengan tekun bekerja demi mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu fokus utamanya adalah meningkatkan kualitas pembaca melalui aktivitas membaca, dengan memanfaatkan fasilitas

perpustakaan yang sudah tersedia dan memadai.

Pengelolaan yang tepat menjadi kunci untuk menciptakan suasana perpustakaan yang diinginkan, melibatkan seluruh proses dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan pengelolaan yang baik, sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi faktor pendukung perkembangan Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui peran perpustakaan. Meskipun demikian, berdasarkan data lapangan yang ditemukan oleh peneliti, rasio pengunjung terhadap peminjaman buku di Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi mengalami fluktuasi. Dalam rentang waktu 2020 hingga 2023, terlihat bahwa jumlah pengunjung perpustakaan mengalami kenaikan dan penurunan, termasuk data peminjaman buku dan partisipasi masyarakat dalam membaca di perpustakaan. Di bawah ini adalah tabel jumlah pengunjung dari tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan UIN STS Jambi dari tahun 2020-2023

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2020	4580
2	2021	2310
3	2022	5147
4	2023	5065

Sumber : Perpustakaan UIN STS Jambi, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan pengunjung di tahun 2021 dan 2023. Hal ini menunjukkan masih belum stabilnya jumlah pengunjung yang membaca ataupun yang meminjam buku. Dengan demikian, maka penting bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul, Implementasi Manajemen Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa.

Metode Penelitian

Dalam studi ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang fokus pada analisis proses penalaran deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2017). Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan yang berfokus pada masalah yang sedang diselidiki. Penelitian ini bersifat deskriptif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya secara sistematis dan tepat. Adapun tujuannya adalah memberikan suatu gambaran terkait situasi yang terjadi dengan menggunakan data yang bersifat deksriptif.

Penelitian dilakukan di Perpustakaan UIN Sutha Jambi tepatnya di Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simp. Sei Duren, Jambi Luar kota, Muaro Jambi, Jambi. Subjek penelitian ini adalah : Kepala Perpustakaan sebagai *Key Informan*, dan pengelola perpustakaan dan Mahasiswa/i. Jenis data yang digunkan yaitu data primer dan skunder, data primer yang dimaksud Data primer adalah segala keterangan, fakta dan kenyataan yang relevan atau berkaitan dengan penelitian dan di sebut juga data utama (data primer). berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan. Sumber utama atau data primer penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan UIN Sutha Jambi, sedangkan data skunder Data sekunder adalah segala informasi, fakta, dan kenyataan yang relevan atau terkait dengan penelitian, walaupun tidak memiliki hubungan langsung atau jelas dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder berasal dari berbagai dokumen, baik yang tertulis maupun berupa gambar, yang mendukung data utama (primer) yang sudah ada. Dalam konteks penelitian, sumber data sekunder dapat diperoleh melalui analisis dokumen atau data yang ada di Perpustakaan UIN Sutha Jambi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data model induktif, yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, verifikasi data dan pemeriksaan Sejawat.

HASIL PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Perpustakaan kampus dalam upaya meningkatkan minat baca

Operasi perpustakaan memiliki beragam fungsi yang perlu dijelaskan terlebih dahulu, terutama dalam konteks meningkatkan minat membaca. Fungsi pengelolaan perpustakaan disusun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. Menurut Lasa, (2009) menegaskan bahwa pengelolaan perpustakaan dirancang untuk menyusun, mengorganisir, dan merawat koleksi buku serta sumber informasi lainnya agar pengunjung perpustakaan dapat mengakses dan menggunakan dengan efektif. Ini mencakup pengelolaan inventaris, layanan peminjaman, pemeliharaan koleksi, dan pengembangan program pendidikan, serta aktivitas lainnya.

Pengelolaan perpustakaan di UIN SUTHA JAMBI mengalami kemajuan yang signifikan sejak kepemimpinan baru pada tahun 2020. Kemajuan ini tidak lepas dari kontribusi staf perpustakaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti peningkatan kualitas pembaca melalui pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang memadai. Pengelolaan perpustakaan memerlukan pendekatan yang tepat, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengelolaan yang efektif, ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, menjadi faktor pendukung bagi perkembangan Perpustakaan UIN SUTHA Jambi.

Meskipun berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui peran perpustakaan, data lapangan menunjukkan bahwa rasio pengunjung terhadap peminjaman buku di Perpustakaan UIN SUTHA Jambi mengalami fluktuasi. Aktivitas membaca masyarakat bervariasi dan bergantung pada minat membaca masing-masing individu. Minat membaca, yang diartikan sebagai kecenderungan yang lebih permanen terhadap suatu topik atau bidang, memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas bacaan. Manajemen perpustakaan merujuk pada perencanaan dan pengaturan aktivitas yang dilakukan di perpustakaan. Biasanya, perencanaan atau manajemen ini telah disusun dengan baik dan memiliki jangka waktu yang ditentukan, seringkali dalam periode bulan atau tahun. Ini berarti bahwa manajemen perpustakaan diimplementasikan dengan cara yang terstruktur dan terdokumentasi. Kalimat tersebut

menjelaskan bahwa manajemen perpustakaan melibatkan perencanaan aktifitas yang terstruktur di dalam perpustakaan. Manajemen tersebut umumnya telah tersusun dengan baik dan memiliki kerangka waktu tertentu, seperti bulan atau tahun. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan telah didokumentasikan dengan baik dan mencakup perencanaan serta pengaturan aktivitas dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Secara umum, aktivitas manajemen melibatkan beberapa fungsi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Dalam konteks ini, fungsi "commanding" dianggap sebagai bagian dari fungsi "organizing," karena setiap organisasi memiliki struktur kepemimpinan hierarkis dengan garis komando yang berkaitan dengan otoritas dan tanggung jawab anggota organisasi. Penjelasan lebih lanjut tentang fungsi-fungsi manajemen dapat diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan

Perencanaan melibatkan penentuan serangkaian langkah-langkah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Stoner, perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Dengan rencana pengelolaan yang tepat, perpustakaan dapat mengelola sumber dayanya secara efektif dan memberikan layanan yang sesuai dan bermutu kepada pengunjungnya.

Perencanaan minat baca di perpustakaan UIN Jambi mengawali dengan menetapkan program-program yang disusun dalam perencanaan terbagi menjadi dua, yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan tahunan. Perencanaan jangka panjang mencakup strategi atau rencana strategis untuk suatu periode kepemimpinan, yang kemudian diwujudkan dalam program-program tahunan. Misalnya, dalam konteks perguruan tinggi dengan periode kepemimpinan selama 4 tahun, rencana strategis akan disusun untuk jangka waktu tersebut dan diimplementasikan dalam program-program tahunan. Rencana jangka Panjang selagi universitas ini masih berdiri mahasiswa masih banyak kuliah otomatis memberikan pelayanan sepanjang masa. Perencanaan yang diharapkan yaitu fasilitas gedung-gedung harus lebih bagus dan lengkap.

Setiap tahun diharapkan koleksi buku-buku bertambah supaya membuat peningkatan dalam minat baca mahasiswa.

Perencanaan program kerja perpustakaan UIN STS Jambi melibatkan beberapa strategi seperti, Analisis kebutuhan: Dalam konteks perpustakaan, analisis kebutuhan melibatkan penilaian dan interpretasi informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan. Ini mencakup evaluasi sumber-sumber informasi, metode penelitian, dan kredibilitas referensi. Tujuan dari analisis kebutuhan di perpustakaan adalah untuk mendukung pemahaman yang lebih baik, penelitian yang efektif, dan pengambilan keputusan yang berbasis informasi. Hal ini mencakup identifikasi kebutuhan pengguna perpustakaan dan evaluasi koleksi buku serta sumber informasi yang diperlukan.

Pengembangan koleksi: Pengembangan koleksi perpustakaan, menurut seorang staf perpustakaan, merupakan suatu proses sistematis untuk menambahkan, mengatur, dan memelihara berbagai jenis materi pustaka sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Ini mencakup pemilihan bahan-bahan baru, penilaian kualitas, pengelolaan anggaran, dan pemantauan tren serta kebutuhan komunitas. Pengembangan koleksi perpustakaan bertujuan untuk menyediakan sumber daya informasi yang relevan dan mendukung beragam minat dan kebutuhan pembaca. Tindakan ini melibatkan pembaruan dan penambahan koleksi perpustakaan dengan memperhitungkan tren literatur, kebutuhan pengguna, dan perkembangan ilmu perpustakaan. Pengembangan koleksi perpustakaan dilakukan dengan mempertimbangkan pemilihan bahan baru, penilaian kualitas, pengelolaan anggaran, serta pemantauan tren dan kebutuhan komunitas. Faktor-faktor tersebut diakomodasi dengan memperhitungkan tren literatur, kebutuhan pengguna, dan perkembangan ilmu perpustakaan. Secara keseluruhan, tujuan dari pengembangan koleksi adalah untuk menyediakan sumber daya informasi yang relevan dan mendukung kebutuhan pengguna perpustakaan.

Kerja sama dengan komunitas di perpustakaan melibatkan usaha-usaha untuk membentuk hubungan yang positif dengan anggota komunitas. Upaya ini dapat mencakup kegiatan-kegiatan seperti menyelenggarakan acara lokal, workshop, atau program pendidikan. Melalui kerja sama tersebut, perpustakaan dapat lebih memahami kebutuhan dan minat komunitas, sehingga mampu menyediakan layanan yang lebih

relevan dan bermanfaat. Perpustakaan juga dapat membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan, komunitas lokal, dan mitra lainnya guna memperluas aksesibilitas perpustakaan.

Rencana minat baca yang akan dilaksanakan merupakan bagian dari program kerja untuk menetapkan tujuan organisasi dan merancang strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Prinsip-prinsip perencanaan, seperti dijelaskan oleh Sutarno, (2016) dan Batlajery (2016: 135), telah diikuti dengan baik. Perencanaan dianggap sebagai langkah krusial dalam manajemen, memastikan interpretasi tujuan lembaga, penyusunan strategi pencapaian, dan eksekusi rencana kerja secara menyeluruh. Tanpa perencanaan yang baik, seluruh rangkaian manajemen, mulai dari pengorganisasian hingga pemantauan, tidak akan berjalan optimal.

Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan bentuk kerjasama terstruktur antara dua orang atau lebih yang bertujuan mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Proses pengorganisasian melibatkan penyatuan orang-orang yang terlibat dalam suatu organisasi, dengan mengintegrasikan tugas dan fungsi mereka secara koheren. Proses organisasi melibatkan pembagian tugas, pemberian wewenang, dan penentuan tanggung jawab secara rinci di setiap bidang dan lembaga. Hal ini dilakukan untuk menciptakan hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan konsisten dalam mencapai tujuan yang telah disepakati. Dalam konteks organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab diuraikan dan diintegrasikan secara cermat berdasarkan departemen atau area kerja masing-masing.

Demikian juga, Perpustakaan UIN STS Jambi perlu merancang struktur sumber daya manusianya dengan teliti agar pendelegasian tugas dan wewenang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana organisasi. Pada umumnya, tugas yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dan pustakawan di Jambi melibatkan seleksi personel melalui uji praktik dan supervisi oleh pengelola perpustakaan. Calon pustakawan, jika memungkinkan, akan segera diberi tugas untuk mengelola perpustakaan dengan optimal. Sebab, pengelolaan perpustakaan akan

berjalan lebih efisien dengan kehadiran pustakawan. Meskipun perpustakaan UIN STS Jambi masih terbatas dalam hal sumber daya, pustakawan tetap berupaya mengelolanya sebaik mungkin, meskipun dengan beberapa keterbatasan, dan selalu berkoordinasi dengan kepala perpustakaan jika ada kebutuhan akan bahan pustaka.

Pustakawan sendiri bertanggung jawab mengelola bahan perpustakaan yang terbatas di Perpustakaan UIN STS Jambi. Kepentingan ruangan yang nyaman dan tidak membosankan bagi masyarakat pengunjung perpustakaan sangat ditekankan. Pengorganisasian memiliki banyak aspek, seperti pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM), yang perlu diatur dengan melakukan evaluasi untuk memenuhi standar tertentu, seperti standar perguruan tinggi. Pengelolaan koleksi juga memiliki standar, seperti pengklasifikasian, katalogisasi, dan penyediaan layanan. Di perpustakaan UIN STS Jambi, pengelolaan SDM masih belum memenuhi standar karena kuantitas tenaga kerja diberi perhatian lebih, meskipun kualitasnya masih kurang. Upaya untuk memperbaiki kualitas SDM dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengikuti diklat, seminar, dan magang. Ini merupakan salah satu bentuk pengelolaan SDM yang dilakukan di perpustakaan UIN STS Jambi.

Dengan demikian maka, pengorganisasian yang dilakukan telah mencapai tingkat keberhasilan yang baik, mengacu pada teori Rifani, (2017). Penentuan pengorganisasian dan pendelegasian didasarkan pada hasil dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah diimplementasikan. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, pekerjaan, dan berbagai aktivitas, serta menuntut keahlian khusus dalam pelaksanaannya. Proses pengorganisasian ini bertujuan untuk menyesuaikan struktur organisasi dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungannya. Dengan demikian, pengorganisasian diarahkan pada cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelaksanaan

Aktuasi merujuk pada kegiatan yang mendorong dan memastikan bahwa karyawan terdorong untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Pegawai, sesuai dengan kemampuan dan proporsinya, dapat segera mengimplementasikan rencana kegiatan konkret menuju tujuan yang telah ditentukan. Ini melibatkan pemeliharaan komunikasi yang berkelanjutan, menjaga hubungan interpersonal yang baik, dan menjaga efektivitas motivasi. Selain itu, aktuasi juga mencakup memberikan perintah dan arahan, melakukan pengawasan, sambil tetap mempertahankan kepemimpinan, meningkatkan motivasi, serta meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.

.Adapun pelaksanaan yang dilaksanakan oleh perpustakaan UIN STS Jambi *pertama*, Aktifitas pelaksanaan pemeliharaan: Terdapat usaha dalam mengelola dan mengatur agar fasilitas dan infrastruktur tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan perpustakaan UIN Jambi dapat dilakukan secara teratur dan berkala. Menurut wawancara dengan kepala perpustakaan mengenai langkah-langkah pemeliharaan di perpustakaan UIN STS Jambi. Kegiatan pemeliharaan di perpustakaan UIN STS Jambi melibatkan perawatan koleksi, perawatan fasilitas dan infrastruktur, serta mengajukan perbaikan khusus untuk koleksi yang mengalami kerusakan. Sebagai contoh, jika koleksi mengalami kerusakan berat seperti dimakan rayap, koleksi tersebut disimpan di lantai 3 atau dalam ruangan dosen. Untuk pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur, seperti komputer, biasanya komputer tersebut diantar ke rektorat. Namun, sejak tahun 2022-2023, tidak ada perbaikan yang dilakukan. Adapun pemeliharaan gedung, terkadang melibatkan penggantian atap atau loteng. Dapat diketahui bahwa aktifitas pemeliharaan dilaksanakan nya tidak menentu di lakukan setiap minggu atau pun bulan .

Kedua, Pelaksanaan Tata tertib masuk perpustakaan UIN STS Jambi seperti, Harus mencatat kehadiran saat mengunjungi, Dilarang membawa makanan atau minuman, Dilarang membawa senjata tajam atau benda berbahaya, Dilarang merokok, Wajib meninggalkan tas, jaket, dan topi di loker, Berpakaian sopan, rapi, dan menutup aurat, Wajib memperlakukan koleksi dengan baik, meliputi larangan merobek, mencoret, melipat, atau mencuri, Harus menunjukkan kartu anggota perpustakaan atau slip

peminjaman saat melakukan transaksi, Kartu perpustakaan hanya berlaku untuk pemiliknya dan tidak dapat dipinjamkan atau dipinjamkan kepada anggota lain, Disarankan membawa barang berharga seperti dompet, perhiasan, laptop, hp, dan kunci kendaraan ke dalam ruang baca, Wajib melakukan perpanjangan keanggotaan setiap tahun untuk aktivasi keanggotaan, Harus menjaga ketenangan dan kebersihan selama berada di perpustakaan, Dilarang berpergian bersama laki-laki dan perempuan selama berada di perpustakaan, Diizinkan melakukan fotokopy dokumen atau koleksi perpustakaan dengan seizin petugas di ruang usaha perpustakaan, Boleh meminta bantuan atau bimbingan staf atau pustakawan untuk mengakses informasi, Wajib melaporkan kehilangan kartu anggota perpustakaan atau slip peminjaman ke bagian sirkulasi untuk mencegah penyalahgunaan dan mengurus penggantian.

Didalam perpustakaan UIN STS Jambi juga melayani beberapa layanan seperti, Layanan Sirkulasi: Memberikan layanan peminjaman dan pengembalian buku (monograf), baik yang bertopik umum maupun berfokus pada Islam. Proses sirkulasi, termasuk peminjaman dan pengembalian, diotomatisasi atau dikomputerisasi. Jika terjadi pemadaman listrik atau gangguan jaringan internet, layanan sirkulasi tidak dapat melayani peminjaman dan pengembalian buku. Ruang sirkulasi merupakan tempat yang memungkinkan peminjaman beberapa buku dengan batas maksimal peminjaman 3 buku; jika melebihi jumlah tersebut, dapat dipinjam dengan menggunakan kartu perpustakaan teman. Di dalam ruang sirkulasi terdapat koleksi umum dan koleksi Islam. Koleksi umum: Karya umum, Filsafat dan psikologi, Agama, Ilmu-ilmu sosial, Bahasa, Ilmu-ilmu murni atau sains, Ilmu terapan, Kesenian, Kesastraan, Geografi dan Sejarah. Koleksi islam: Bidang-bidang kategorisasi ilmu Islam Bidang-bidang tersebut mencakup berbagai aspek pengetahuan dan disiplin ilmu yang berkaitan dengan ajaran dan praktek Islami.

Layanan Referensi: Perpustakaan menyediakan layanan pemanfaatan koleksi referensi yang mencakup informasi singkat, seperti kamus, ensiklopedia, indeks, biografi, tafsir, handbook, manual, bibliografi, abstrak, atlas, peta, undang-undang, dan kumpulan fatwa ulama. Koleksi referensi umum ditandai dengan label warna kuning, sementara koleksi referensi Islam memiliki label warna hijau. Layanan yang diberikan adalah membaca di tempat, dan koleksi referensi tidak dapat dipinjamkan.

Layanan Serial: Perpustakaan memberikan layanan pemanfaatan informasi pada koleksi terbitan berseri atau berkala, seperti koran, majalah, buletin, dan jurnal. Layanan ini termasuk membaca di tempat, dan koleksi terbitan berseri tidak dapat dipinjamkan. Namun, pembaca diperbolehkan untuk melakukan fotokopi pada artikel-artikel tertentu dengan melaporkan kebutuhannya kepada petugas perpustakaan untuk mendapatkan izin dan proses fotokopi di bagian tata usaha perpustakaan.

Layanan Skripsi: Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang merupakan syarat kelulusan mahasiswa S1 pada UIN STS Jambi. Juga sebagai prasyarat untuk mendapatkan surat keterangan bebas anggota.

Layanan Munaqasah: Layanan peminjaman buku untuk keperluan munaqasah atau sidang skripsi dapat dilakukan tanpa batasan eksemplar, dengan ketentuan tertentu. Mahasiswa yang ingin memanfaatkan layanan ini diharuskan melampirkan kartu anggota perpustakaan yang masih berlaku dan surat pengantar dari fakultas. Surat pengantar atau permohonan harus mencantumkan informasi seperti nama mahasiswa, judul skripsi, judul buku, pengarang, serta jadwal pengembalian. Permohonan tersebut diajukan ke bagian sirkulasi, paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan sidang atau munaqasah. Syarat dan ketentuan berlaku untuk layanan ini.

Layanan Fotocopy: Layanan ini hanya terbatas pada dokumen perpustakaan seperti koleksi skripsi, terbitan berkala (serial), buku (monograf) dengan batas halaman dan biaya tertentu.

Layanan bebas pustaka: Layanan ini berupa pembebasan dari segala hak dan kewajiban keanggotaan perpustakaan karena selesai/pindah studi ataupun karena pindah/pensiun tugas bagi dosen/karyawan. Adapun persyaratannya, Mengembalikan kartu anggota perpustakaan/slip peminjaman, Bagi lulusan S1, menyerahkan 1 skripsi hard cover yang telah dibubuhi stempel fakultas dan 1 soft copy (CD) skripsi dan Membayar sejumlah biaya administrasi. Terakhir, kalau seluruh persyaratan telah terpenuhi, maka perpustakaan akan menerbitkan surat keterangan bebas pustaka.

Layanan konsultasi kepustakawan: Layanan ini untuk menolong mahasiswa dalam melaksanakan riset perpustakaan/ kepustakawanan ataupun kepada pegawai untuk alih fungsi jabatan pegawai.

Layanan Corner Bank Indonesia: Sejak bulan April 2016, Pusat Perpustakaan UIN STS Jambi telah menjalin kerjasama dengan Bank Indonesia Cabang Jambi. Koleksi dari Bank Indonesia tersebut kini ditempatkan dan disajikan di bagian sirkulasi dengan metode khusus. Corner yang disiapkan untuk koleksi tersebut dilengkapi dengan fasilitas monitor dan sofa yang dilapisi karpet. Koleksi yang disediakan dan dipamerkan umumnya berfokus pada buku-buku mengenai wirausaha (*entrepreneurship*).

Layanan Penelusuran OPAC (online public access catalogue): Perpustakaan menyediakan sejumlah komputer bagi pengunjung yang dapat digunakan untuk mengakses koleksi yang dimiliki oleh Pusat Perpustakaan UIN STS Jambi. Pengunjung memiliki opsi untuk mencari koleksi berdasarkan tajuk atau entri pengarang, judul, atau subjek, atau dapat juga menggunakan ketiga opsi tersebut secara bersamaan untuk mendapatkan hasil pencarian yang lebih spesifik. Layanan ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, memungkinkan pengunjung untuk segera mengetahui status dan lokasi koleksi di rak. Jika koleksi tersebut tersedia untuk dipinjam, pengunjung dapat langsung menuju rak penyimpanan untuk menemukan dokumen yang diinginkan. Penggerakan merujuk pada usaha untuk membujuk atau memotivasi semua anggota kelompok agar mau bekerja sama secara ikhlas dan penuh semangat dalam rangka mencapai tujuan, dengan berpedoman pada rencana dan upaya-upaya pengorganisasian (Prastowo, 2012)

Pengawasan

Pengawasan, dalam konteks manajemen, merujuk pada tindakan meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan atau deskripsi kerja yang berlaku. Proses pengawasan ini dapat dilakukan secara vertikal dan horizontal, di mana atasan memantau bawahan dan sebaliknya. Sistem pengawasan melekat menekankan pentingnya kesadaran dan keikhlasan dalam menjalankan tugas.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengawasan merupakan proses pemantauan yang terus-menerus untuk memastikan pelaksanaan perencanaan secara konsisten, baik dari aspek materiil maupun spiritual. Pengawasan bertujuan untuk menyempurnakan yang belum sempurna, mengoreksi kesalahan, dan menegakkan kebenaran.

Pengawasan dalam konsep Islam lebih menekankan penggunaan metode yang manusiawi dan menjunjung tinggi martabat manusia.

Tahapan terakhir dalam meningkatkan minat baca adalah pengawasan, yang dilakukan di Perpustakaan UIN STS Jambi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh kepala perpustakaan. Pengawasan melibatkan Sistem Pengawasan Internal (SPI) dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Dalam hal manajemen, LPM bertanggung jawab, sedangkan untuk laporan akuntabilitas, tanggung jawabnya ada pada SPI. SPI dan LPM bertindak sebagai lembaga pengawasan internal yang mengawasi kegiatan perpustakaan. Pengawasan dibagi menjadi dua jenis, yaitu eksternal yang dilakukan oleh kepala perpustakaan, dan internal yang melibatkan SPI dan LPM.

Menurut Tanzeh, (2011), pengelolaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan sambil memberikan pengawasan terhadap semua aspek yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Meningkatkan minat baca merupakan upaya untuk memotivasi individu agar lebih tertarik dan aktif dalam membaca. Ini melibatkan pengembangan kebiasaan membaca, pemahaman terhadap materi bacaan, dan peningkatan apresiasi terhadap dunia literasi secara umum. Minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki minat membaca tinggi biasanya mengisi waktu luang dengan membaca, dengan tujuan membaca yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing.

Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga yang mendukung, akses terhadap bahan bacaan, pengalaman positif dengan membaca, dan relevansi materi bacaan dengan minat individu dapat mempengaruhi minat baca. Untuk itu, perlu mempertimbangkan sifat minat dan kebiasaan membaca individu serta faktor-faktor yang memengaruhinya guna mengembangkan minat dan kebiasaan membaca yang positif.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah pengembangan gerakan literasi dan budaya membaca. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan karakter individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban konstitusional dalam menjaga penghidupan rakyat, yang juga

mencakup peningkatan minat membaca melalui perpustakaan, sesuai dengan Pasal 48 Ayat 3 Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh penulis minat baca mahasiswa UIN STS Jambi sangatlah rendah dikarenakan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan UIN STS Jambi dan pelayanan yang diberikan oleh Pustakawan kepada pemustaka kurang memuaskan.

Dalam konteks Universitas, beberapa masalah perlu segera diatasi, seperti perpustakaan yang sering sepi dari mahasiswa, buku atau koleksi yang kurang terawat, serta jarang digunakan oleh pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan belum dapat mencapai tujuan yang seharusnya, sesuai dengan Undang-undang No. 43 tahun 2007 pasal 4 tentang perpustakaan yang menegaskan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, dan memperluas wawasan serta pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kesimpulan

Implementasi manajemen perpustakaan di UIN STS Jambi telah terlaksana dengan baik dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa. Hal ini terlihat dari keseluruhan proses manajemen yang mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan yang berjalan secara sistematis dan terstruktur. Setiap tahapan dalam implementasi manajemen perpustakaan menunjukkan adanya komitmen dan strategi yang jelas untuk menciptakan lingkungan literasi yang kondusif serta menyediakan akses informasi yang memadai bagi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2023. *Al-Qur'an dan terjemahan*, Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta; Dharama ART. 2023.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan*. Jakarta: bumi aksara.
- Barnawi Aidah Najihah Arifin, M. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruz.
- Ibrahim, Andi. "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital." *Jurnal ilmu perpustakaan dan kearsipan khizanah al-hikmah* 2.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- M. Reza Rokan. 2017. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal iqra'*. Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosakarya.
- NS, Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Segung Seto.
- Perpustakaan Nasional RI. *Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Tamita Utama. 2009, hlm.27
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ridwan. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Rifani, Nuning Ayu. 2017. "Hubungan Antara Manajemen Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Perpustakaan*.

Alamat Redaksi:

UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren – Muaro Jambi. Telp. (0741) 582022,

Surel: perpustakaan@uinjambi.ac.id